


BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM

BALAI POM DI PANGKALPINANG



▲
▲
▲

TRIWULAN IV TAHUN 2022

▶▶▶



KATA PENGANTAR



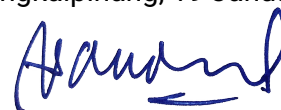
Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan kinerja interim ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga dalam periode Renstra 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Dengan kata lain, timbul kewajiban bagi setiap instansi pemerintah untuk mengukur dan sekaligus menginformasikan capaian kinerjanya. Hal ini juga berarti bahwa instansi pemerintah diwajibkan untuk mengubah orientasi pelaporan dari kemampuan menyerap anggaran menjadi kemampuan untuk menunjukkan capaian kinerja *output* maupun *outcome*.

Pengukuran kinerja BPOM di Pangkalpinang dilakukan dengan penilaian terhadap pencapaian indikator – indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan IV belum dapat tercapai sepenuhnya, tetapi terdapat peningkatan dari triwulan sebelumnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kami berharap semoga Laporan Kinerja Interim ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja Balai POM di Pangkalpinang selama Tahun 2022 agar memiliki kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pangkalpinang, 19 Januari 2023



Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	x
Ringkasan Eksekutif.....	xi
Highlight.....	xiii
 BAB I. Pendahuluan	 1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis.....	9
 BAB II. Perencanaan Kinerja.....	 14
2.1 Rencana Strategis	15
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	19
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	21
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	25
2.5 Metode dan Kriteria Pencapaian Indikator.....	29

BAB III. Akuntabilitas Kinerja	30
3.1 Capaian Kinerja	31
3.2 Realisasi Anggaran	119
3.3 Analisis Efisiensi Kegiatan	122
 BAB IV. Penutup	 127
4.1 Kesimpulan.....	128
4.2 Saran.....	129



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. Sampling dan Pengujian
2. Pemeriksaan Sarana Produksi
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi
4. Pendampingan UMKM
5. Sertifikasi
6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
7. Perkara
8. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi
9. Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan
10. PJAS
11. Desa
12. Pasar

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 5. SK Indikator Kinerja Utama Revisi Tahun 2020-2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 6. Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

Lampiran 7. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

Lampiran 8. Nilai IKPA Triwulan IV Tahun 2022

Lampiran 9. Nilai EKA Triwulan IV Tahun 2022



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang.....	7
Tabel 2.1	Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021	21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Balai Revisi POM di Pangkalpinang Tahun 2021	23
Tabel 2.4	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021	26
Tabel 2.5	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021.....	26
Tabel 2.6	Kriteria Pengukuran Pencapaian Indikator.....	34
Tabel 3.1	Capaian Sasaran Strategis Triwulan IV Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang	32
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV Tahun 2022	33
Tabel 3.3	Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022	36
Tabel 3.4	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	37
Tabel 3.5	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	39
Tabel 3.6	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	40
Tabel 3.7	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	42
Tabel 3.8	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	43
Tabel 3.9	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	45
Tabel 3.10	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	46
Tabel 3.11	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	48
Tabel 3.12	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	49

Tabel 3.13	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	50
Tabel 3.14	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	51
Tabel 3.15	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	53
Tabel 3.16	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	54
Tabel 3.17	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	56
Tabel 3.18	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	56
Tabel 3.19	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	58
Tabel 3.20	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	59
Tabel 3.21	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	60
Tabel 3.22	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	61
Tabel 3.23	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	62
Tabel 3.24	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	63
Tabel 3.25	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	65
Tabel 3.26	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	65

Tabel 3.27	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	67
Tabel 3.28	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	68
Tabel 3.29	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71
Tabel 3.30	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71
Tabel 3.31	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73
Tabel 3.32	Indeks Pelayanan Publik	74
Tabel 3.33	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Pelayanan Publik	76
Tabel 3.34	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	76
Tabel 3.35	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77
Tabel 3.36	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	78
Tabel 3.37	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	80
Tabel 3.38	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	81
Tabel 3.39	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82
Tabel 3.40	Jumlah Desa Pangan Aman	83
Tabel 3.41	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Jumlah Desa Pangan Aman	84
Tabel 3.42	Jumlah Pasar aman berbasis komunitas	85
Tabel 3.43	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	86
Tabel 3.44	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	87
Tabel 3.45	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	89
Tabel 3.46	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	90

Tabel 3.47	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	91
Tabel 3.48	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	93
Tabel 3.49	Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	94
Tabel 3.50	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	95
Tabel 3.51	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	97
Tabel 3.52	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	102
Tabel 3.53	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	105
Tabel 3.54	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	107
Tabel 3.55	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	109
Tabel 3.56	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	110
Tabel 3.57	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	111
Tabel 3.58	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP .	113
Tabel 3.59	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	115
Tabel 3.60	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	116
Tabel 3.61	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	118
Tabel 3.62	Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	119
Tabel 3.63	Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis	120
Tabel 3.64	Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan IV Tahun 2022	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang.....	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Loka POM di Pangkalpinang.....	6
Gambar 1.3 Penyebaran Pegawai di Balai POM di Pangkalpinang.....	8
Gambar 1.4 Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Golongan	8
Gambar 1.5 Peta Provinsi Kep.Bangka Belitung.....	9



RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi misi melalui rencana strategis tahun 2020-2024.

Pada revisi Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang telah ditetapkan 11 sasaran kegiatan diantaranya yaitu.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
9. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pencapaian 11 sasaran strategis tersebut diukur dengan 29 (dua puluh delapan) indikator kinerja.

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan IV Tahun 2022, **1 (satu)** sasaran strategis belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif** dan **10 (sepuluh)** sasaran strategis sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**.

Dari **29 (dua puluh sembilan)** Indikator Kinerja Utama pada Triwulan IV Tahun 2022, terdapat **5 (lima)** indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif**, **23 (dua puluh tiga)** indikator yang capaiannya sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**, dan **1 (satu)** indikator yang capaiannya **tidak dapat disimpulkan**. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 104,58 yang berarti sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**.

Pada tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp 20.982.118.000. Pada bulan Mei 2022, dilakukan pemblokiran anggaran (*automatic adjustment*) tahap II sehingga total anggaran Balai POM di Pangkalpinang yang diblokir sebesar Rp. 3.366.216.000. Pada bulan Agustus, Balai POM di Pangkalpinang mendapat tambahan anggaran Belanja Pegawai sehingga total anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah Rp 21.903.923.000. Pada bulan Desember dilaksanakan realokasi anggaran sehingga Anggaran Blokir BPOM di Pangkalpinang dihapus dan menjadikan total anggaran BPOM di Pangkalpinang sebesar Rp 18.537.707.000. Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim, dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan perbaikan kinerja untuk indikator yang belum memuaskan sehingga dapat terwujud manajemen kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

HIGHLIGHT

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan dalam rangka Nataru 2023 oleh Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan sejak tahap I per tanggal 1 Desember 2022 hingga tahap akhir pengawasan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 44 sarana distribusi pangan olahan yang meliputi distributor, supermarket, minimarket, toko-toko grosir maupun toko-toko di pasar. Dari 44 sarana yang diperiksa, 27 sarana diantaranya masih ditemukan produk pangan olahan dengan kemasan rusak (bocor, penyok/ berkarat), kedaluwarsa dan pangan tanpa izin edar yang masih dipajang di etalase penjualan



Salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan dan risiko keamanan kesehatan global saat ini adalah Anti-Microbial Resistance (AMR). Untuk itu pada senin, 12 Desember 2022 BPOM di Pangkalpinang mengadakan kegiatan Peningkatan Awareness dalam Rangka Pengendalian Antimicrobial Resistance dengan peserta dari Dinas Kesehatan, Apoteker penanggungjawab sarana baik Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas yang ada di Kab. Bangka Tengah. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Ibu Sofiyani Chandrawati Anwar, S. Si, Apt, M. Si. Diharapkan dari kegiatan ini bersama kita kendalikan resistensi antimikroba menuju generasi sehat dan bangsa yang hebat



Bertempat di aula kantor Balai POM di Pangkalpinang, telah diselenggarakan kegiatan bimbingan teknis internal Sistem Manajemen Mutu pada tanggal 24 – 28 Oktober 2022. Pada kesempatan tersebut, Ibu Dra. Diana Boes, MM. selaku narasumber menyampaikan materi yang berkaitan dengan Uji Banding Laboratorium. Materi yang dibahas meliputi prinsip penyelenggaraan uji banding laboratorium, penggunaan metode statistika dalam uji banding laboratorium (SNI ISO 13528: 2016), penyiapan sampel uji banding laboratorium, penanganan dan packaging, uji homogeneity dan stability, dan penetapan nilai assigned value. Selain pemberian materi, analis selaku peserta bimbingan teknis juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung uji homogenitas secara statistik serta assign value yang dibimbing oleh narasumber



Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi personel pengujian, Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan Bimtek Internal Pengujian pada tanggal 28 November – 02 Desember 2022 dengan materi Spektrofotometri. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi personel pengujian, Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan Bimtek Internal Pengujian pada tanggal 28 November – 02 Desember 2022 dengan materi Spektrofotometri.



Selasa 13 Desember 2022, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Pangkalpinang menghadiri kegiatan Rakor Korwas PPNS Prov. Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 di Gedung Tribra POLDA Kep. Bangka Belitung.

Dalam kegiatan yang dihadiri PPNS dari berbagai instansi di wilayah Prov. Kep. Bangka Belitung dan Penyidik POLRI tersebut dibahas terkait menyelaraskan program dan tujuan dari masing-masing instansi menjadi tujuan bersama untuk kepentingan bangsa dan negara.

Ada 3 unsur penegakan hukum yang perlu diperhatikan, yaitu : Kepastian Hukum, Kemanfaatan dan Keadilan. Selanjutnya butuh kerja sama dan koordinasi yang baik pada Integrated Criminal Justice System (ICJS) agar terwujudnya penegakan hukum yang profesional dan berkeadilan



Badan POM dalam hal ini diwakili oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang ikut berpartisipasi dalam perhelatan kegiatan Perkemahan Antar Satuan Karya (Peran Saka) Nasional yang digelar pada tanggal 2 – 8 Oktober 2022 di Bumi Perkemahan Depati Amir Balun Ijuk Kabupaten Bangka. Pembukaan acara juga dihadiri oleh Ketua Kwarnas Gerakan Pramuka Komjen Pol. (Purn) Drs. Budi Waseso dan Pj. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Dr. Ir. Ridwan Djamiludin, M.Sc serta Ketua Kwarda Kepulauan Bangka Belitung Melati Erzaldi. Rintisan Saka POM memeriahkan kegiatan Peran Saka Nasional dengan mendirikan Anjungan berupa Pameran Obat dan Makanan serta Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat (Baling Emas). Selain itu juga, Saka POM memberikan KIE Obat dan Makanan dalam Kegiatan Saka Series dan Sustainable Class.



Pulau Nangka adalah salah satu Pulau kecil yang ada penduduknya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan jumlah penduduk 398 jiwa. Balai POM di Pangkalpinang pada tanggal 22 November 2022 melaksanakan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Obat dan Makanan di Pulau Nangka Desa Tanjung Pura Kabupaten Bangka Tengah. Bertempat di Balai Dusun, kali ini Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan KIE bersama dengan 60 (enam puluh) warga masyarakat Dusun Pulau Nangka. Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Ibu Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt, M.Si turut hadir sebagai narasumber menyampaikan materi tentang Keamanan Pangan.



Jum'at (16/12/2022), Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan kegiatan Pembinaan Kinerja oleh Inspektur Utama Badan POM Dra. Elin Herlina, Apt, MP. Sebelum pemaparan materi pembinaan, Ibu inspektur utama turut membacakan balasan pantun yang cukup menarik. Beliau pun menyampaikan pesan secara khusus yaitu pada hal capaian terkait kepuasan masyarakat dan bagaimana untuk menyikapi espektasi masyarakat yang tinggi terhadap peran Badan POM dan Unit Pelaksana Teknis-nya di daerah dalam pengawasan peredaran obat dan makanan. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian hasil pengawasan intern yang telah dilakukan tim inspektorat pada Balai POM di Pangkalpinang. Secara umum Balai POM di Pangkalpinang memiliki nilai kinerja yang baik dan berada diatas rata-rata nasional pada nilai indeks RB, nilai SKM.



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu

yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk termaksud cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitanya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Berdasarkan peta strategi Badan POM, pengawasan Obat dan Makanan mempunyai dua *outcome*, yaitu meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan yang aman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta terciptanya iklim investasi yang kondusif dalam rangka meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan upaya yang cukup strategis karena berdampak langsung pada perlindungan konsumen serta menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk di tingkat daerah dan nasional. Atas dasar tersebut, Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut, terlebih dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, untuk menguatkan pengawasan dari berbagai lini diperlukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait sehingga pengawasan dapat lebih optimal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Balai POM di Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan wilayah kerja 5 Kabupaten Kota di Pulau Bangka

Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT Badan POM adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

2. Fungsi UPT

UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai POM di Pangkalpinang seperti terlihat pada gambar 1.1 disusun berdasarkan peraturan BPOM no 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang

Adapun tugas masing-masing substansi adalah :

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
2. Substansi Pengujian mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
3. Substansi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

4. Substansi Pemeriksaan melakukan tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan
5. Substansi Penindakan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
6. Koordinator Jabatan Fungsional melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.
7. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1. Analisis Lingkungan Strategis

A. Internal

Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan didukung oleh sumber daya baik segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana.

Sarana dan Prasarana

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang

Luas Tanah & Bangunan	Rumah Dinas	Listrik	Sarana Komunikasi
L.Tanah 5526 m ²	Belum ada,	207.000 watt	- Saluran telepon (Ruang pimpinan, ULPK, dan Tata Usaha) - Internet VPN, Jaringan Speedy dan E-mail kantor - Tiap ruangan terhubung dengan telepon extension sebanyak 31 unit - Conference Video - Lan sever internal
L.Bangunan 2075 m ²	Rumah dinas	- kantor : 33.000 watt	
Luas Kantor 780 m ²	berupa rumah	- Laboratorium : 174.000 watt	
Luas Laboratorium 1295 m ²	kontrak		

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022 Triwulan IV, Balai POM di Pangkalpinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 51 (Empat Puluh Enam) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian), 4 orang Koordinator Substansi, serta 14 orang staf tata usaha, 18 orang staf pengujian, 5 orang staf Pemeriksaan, 4 orang staf Penindakan, dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 18 orang PPNPN di Balai POM di Pangkalpinang. Pada bulan Maret tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang menerima 6 orang CPNS TA 2021/2022.



Gambar 1.3. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasar Golongan Tahun 2022

A. Eksternal

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung digambarkan sebagai berikut :

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas 18.725,14 km², dimana sebagian besar merupakan wilayah perairan mencapai 79,90%.



Gambar 1.5 Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu: Kab. Bangka, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka Selatan, Kab. Belitung, Kab. Belitung Timur dan kota Pangkalpinang dengan jumlah kecamatan sebanyak 47 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 381. Balai POM di Pangkalpinang mempunyai wilayah kerja Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan dan kota Pangkalpinang. Sedangkan, Loka POM di Kabupaten Belitung mempunyai wilayah kerja Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

c. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah kerja di Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1–3 jam. Sedangkan,

untuk wilayah kerja di Pulau Belitung perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1-3 jam.

d. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2 - 3 hari.

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung muncul isu-isu strategis yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan/Regulasi:
 - a. Peraturan BPKP No 5 tahun 2021 tentang Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Pada K/L/Pemda.
 - b. Peraturan Menteri Keuangan tentang PMK No. 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.
 - c. Peraturan Menpan RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Perundang-Undangan/Regulasi Terbaru:
 - a. Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pencantuman Informasi Nilai Gizi untuk Pangan Olahan yang diproduksi oleh UMK.
 - b. Keputusan Kepala BPOM RI Nomor.HK.02.02.1.2.12.21.494 Tahun 2021 tentang Penambahan Jenis, Deskripsi, Nilai Kandungan Gizi dan Takaran Saji Pangan Olahan yang diproduksi UMK yang wajib mencantumkan Informasi Nilai Gizi.
 - c. Peraturan Presiden No 72 tahun 2021 tentang Percepatan penurunan stunting.
3. Kaji Ulang Bisnis Proses BPOM. Badan POM telah melakukan tinjau ulang terhadap proses bisnis, subproses bisnis, peta lintas fungsi dan SOP Makro yang menggambarkan tata hubungan kerja antar unit organisasi berdasarkan persyaratan ISO 9001:2015.

4. Implementasi Reformasi Birokrasi di Balai POM di Pangkalpinang dengan melaksanakan Zona Integritas dalam rangka menuju WBK/WBBM.
5. Transfer Alat Laboratorium ke UPT Lain dalam rangka Regionalisasi
6. Permintaan pemindahan alat ICPMS ke BPOM Palembang sebagai Balai spesifik pengujian air berdasarkan surat dari P3OMN Nomor: T-PR.01.10.12.06.22.196 tanggal 17 Juni 2022.
7. Pengadaan mendesak alat spektrofotometri di tahun 2023.
8. Balai POM di Pangkalpinang menjadi bagian laboratorium spesifik pengujian Obat Kardiovaskular yang memerlukan alat spektrofotometri. Saat ini alat tersebut belum tersedia sehingga perlu segera diusulkan untuk pengadaan di tahun 2023.
9. Tingginya penggunaan Alat GCMS untuk pengujian sampel pihak ketiga, sampel regionalisasi, dan juga sampel rutin. Sehingga perlu untuk diusulkan pengadaan alat GCMS pada tahun 2023.
10. Balai POM di Pangkalpinang menjadi pilot project pendampingan 1800 UMKM Nasional. BPOM Pangkalpinang mendapat target 50 UMKM binaan.
11. Penilaian Angka kredit menggunakan aplikasi e-dupak.
12. Perubahan aplikasi terkait kearsipan dari SIKD menjadi SRIKANDI.
13. Adanya pemotongan anggaran atau self blocking Rp2.332.305.077 yang menyebabkan salah satu kegiatan besar yaitu pengadaan BSL2 senilai Rp1.934.600.000 menjadi batal.
14. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Balai POM di Pangkalpinang dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

15. Adanya perjanjian-perjanjian internasional, khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area (FTA)* diantaranya perjanjian ASEAN-6 (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) *FTA*, *ASEAN-China FTA*, *ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP)*, *ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA)*, *ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA)* dan *ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (AANZFTA)*. Perdagangan bebas ini membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya.
16. Adanya jejaring kerja yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang diantaranya Jejaring Keamanan Pangan Daerah, Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal, Indonesia *Criminal Justice System (ICJS)*. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga berperan aktif dalam dalam jejaring kerja di tingkat Provinsi dan Kabupaten guna mengawal kepentingan daerah di bidang Obat dan Makanan serta peningkatan daya saing produk. Tantangan yang dihadapi Balai POM di Pangkalpinang terkait jejaring kerja sama ini diantaranya (i) *Upstream Notification* masih belum optimal, (ii) Asesmen risiko keamanan pangan impor masih belum optimal, (iii) Tindak lanjut notifikasi di *Competent Contact Point (CCP)* belum cepat, dan (iv) Sistem *traceability* di rantai suplai pangan masih lemah.
17. Adanya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang mana BPOM merupakan salah satu penyelenggara subsistem sediaan farmasi dan makanan yaitu menjamin aspek keamanan, khasiat/kemanfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar serta upaya kemandirian di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
18. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan untuk mewujudkan kemandirian dan peningkatan daya saing industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri melalui percepatan pengembangan industri farmasi dan alkes.

19. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan.
20. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* RB 2010-2025.
21. Adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri Bidang Pertanahan, Bidang Pemerintahan, Bidang Kepegawaian, Bidang Kesehatan, Bidang Penanggulangan Bencana, Bidang Perpajakan, Bidang Komunikasi dan Telekomunikasi, Bidang Pelatihan dan Pendidikan, Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bidang Wawasan Kebangsaan, Bidang Kepamongpraajaan, Bidang Perencanaan, Pembangunan dan Tata Ruang Serta Bidang Perekonomian Tahap I. Dengan perubahan paradigma system penyelenggaraan pemerintah yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi atau otonomi daerah, maka urusan kesehatan menjadi salah satu kewenangan yang diselenggarakan secara konkuren antara pusat dan daerah. Hal ini berdampak pada pengawasan obat dan makanan yang tetap bersifat sentralistik dan tidak mengenal batas wilayah (*borderless*), dengan *one line command* (satu komando), sehingga apabila terdapat suatu produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat maka dapat segera ditindaklanjuti.
22. Masih banyaknya penduduk yang mengkonsumsi obat modern dibandingkan dengan obat tradisional, sehingga menjadi tantangan bagi BPOM untuk melakukan pengawasan *post-market* termasuk farmakovigilans.
23. Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM
24. Pertumbuhan penduduk dan perubahan komposisi penduduk.
25. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak

secara *bussiness as usual*, namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

26. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi Balai POM di Pangkalpinang untuk dapat melakukan pelayanan secara *online*, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II**PENGUKURAN
KINERJA****2.1 RENCANA STRATEGIS**

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pengawasan obat dan makanan, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini dibuat sesuai dengan SOTK baru Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Secara ringkas, Visi, Misi, Budaya Organisasi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan Badan POM adalah sebagai berikut

I. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

II. Misi

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

III. Budaya Organisasi

Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik

Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

IV. TUJUAN

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkalpinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Pangkalpinang akan dapat mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang selama lima tahun (2020–2024) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020–2024. Sasaran strategis POM di Pangkalpinang tahun 2022 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 berdasarkan Renstra Balai POM di Pangkalpinang.

Tabel 2.1. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72,36
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	91

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan serta pelayanan publik	inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik	4,3
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52
		Jumlah desa pangan aman	18
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang	68

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan	Obat dan Makanan	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Pangkalpinang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024 berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang baru yaitu mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja utama yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang diwujudkan serta target yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3
		Indeks kepuasan masyarakat atas	72,36

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		kinerja pengawasan Obat dan Makanan	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik	4,3
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52
		Jumlah desa pangan aman	18
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas	Persentase sampel Obat yang	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014, maka BPOM di Pangkalpinang sebagai unit kerja eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Pangkalpinang) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang selalu di-*monitoring* setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Berikut di bawah ini tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 sesuai penyusunan Renstra Balai POM di Pangkalpinang,

Tabel 2.4 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	185.673.800
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	47.331.050
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	99.978.200
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	25.485.950
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	44.449.000
6	Indeks kesadaran												78	75,000,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu													
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92,3	65,195,000
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												72,36	123,258,000
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91,25	75,000,000
10	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	76,276,000
11	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	111,140,000
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	26,707,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	50,715,000
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	321,220,000
15	Indeks Pelayanan Publik												4,3	2,127,025,000
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar			10	10	30	36,67	36,67	36,67	53,33	66,67	96,67	77	30,000,000
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	500,000,000
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman			20	30	30	55	55	70	70	80	100	52	770,724,000
19	Jumlah desa pangan aman			20	25	25	40	40	40	55	55	85	10	963,212,000
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	0	5	25	25	60	60	70	70	70	90	90	6	235.282.000
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	6	16	28	35	40	52	64	73	80	89	97	100	235,470,000
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	6	16	26	32	38	48	58	68	78	88	96	100	129,850,000
23	Persentase keberhasilan	8,75	22,5	22,5	22,5	22,5	35	35	50	50	50	68	68	323,487,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan													
24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang												83,7	7.424.931.000
25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang												78,7	66.455.000
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang												84,5	494.894.000
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												82	5.222.599.000
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	114.020.000
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang		20	37	43	48	54	58	60	63	70	80	91,5	1.016.740.000
TOTAL														20.982.118.000

2.5 METODE DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pada Penetapan Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022 terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang berkontribusi pada pencapaian sasaran.

Untuk dapat mengukur kinerja, baik kinerja sasaran maupun kinerja kegiatan digunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus no. 1 sbb :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam pencapaian indikator pada Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut,

Tabel 2.6. Kriteria Pengukuran Pencapaian Indikator

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III**AKUNTABILITAS
KINERJA****3.1 CAPAIAN KINERJA**

Pada subbab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja Triwulan IV Tahun 2022. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal), serta efisiensi penggunaan sumber daya.

Balai POM di Pangkalpinang melakukan beberapa analisis dan evaluasi terhadap 11 capaian sasaran strategis. Analisis capaian kinerja tersebut tertuang pada bagian berikut ini.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022, terdapat 11 sasaran strategis dan keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur dengan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan

9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks pelayanan publik
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
19. Jumlah desa pangan aman
20. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
21. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
24. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
25. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
29. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Triwulan IV Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	103,19	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	109,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	103,95	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	111,67	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,20	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	110,29	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	103,96	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	100,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	107,47	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	97,93	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan IV Tahun 2022, **1 (satu)** sasaran strategis belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif** dan **10 (sepuluh)** sasaran strategis sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**.

Berikut capaian 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2022	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan IV Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
						Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Stakeholder Perspective											
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	77	480	615	78,05	101,36	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	73	132	149	88,59	121,36	Tidak Dapat Disimpulkan	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	82	158	235	67,23	81,99	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	74	79	94	84,04	113,57	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	96,3	63	67	94,03	97,64	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	78	78	-	-	85,72	109,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3	92,3	-	-	91,21	98,82	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,36	72,36	-	-	80,84	111,72	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,25	91,25	-	-	92,46	101,33	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2022	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan IV Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
						Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Internal Process Perspective											
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	575	598	94,40	103,74	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	-	-	58,03	105,51	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90	84	84	100,00	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	26	40	65,00	118,18	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	339	457	74,18	117,75	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,3	4,3	-	-	4,61	107,21	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	-	-	91,00	118,18	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93	-	-	93,75	100,81	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	52	-	-	52,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		19	Jumlah desa pangan aman	18	18	-	-	18,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6	6	-	-	6,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	-	-	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	-	-	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68	68	-	-	75,00	110,29	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Learning & Growth Perspective											
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7	83,7	-	-	89,08	106,43	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7	78,7	-	-	79,87	101,49	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2022	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan IV Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
						Pembilang	Penyebut	Realisasi			
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5	84,5	-	-	84,89	100,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	82	-	-	81,50	99,39	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	2,25	-	-	2,60	115,56	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5	91,5	-	-	89,71	98,04	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Dari **29 (dua puluh sembilan)** Indikator Kinerja Utama pada Triwulan IV Tahun 2022, terdapat **5 (lima)** indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif**, **23 (dua puluh tiga)** indikator yang capaiannya sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**, dan **1 (satu)** indikator yang capaiannya **tidak dapat disimpulkan**. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 104,57 yang berarti sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**.

SS 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan *sampling* atau pengambilan contoh oleh seksi pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan oleh seksi pengujian Balai POM di Pangkalpinang. Berikut hasil pengujian sampel Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
Obat	243	243	243	239	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 3 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
OT	182	182	180	120	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 17 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 42 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 1
Kuasi	12	12	12	10	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 2 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
SK	49	49	49	18	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 12 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 16 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 3
KOS	364	364	363	251	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 110 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 1
PANGAN	267	310	310	256	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 25 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 25 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 4

Data target pada tabel di atas, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Hk.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 Tahun 2021 Tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan.

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 5 (Lima) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	480	615	78,05	101,36	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{jumlah sampel acak obat MS} / \text{total sampel acak obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 615 sampel (Obat = 192 sampel, OT = 127 sampel, SK = 34 sampel, Kosmetik = 254 sampel, Kuasi = 8 sampel) acak obat yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 480 sampel (Obat = 191 sampel, OT = 89 sampel, SK = 12 sampel, Kosmetik = 182 sampel, Kuasi = 6 sampel) MS (memenuhi syarat) dan 135 sampel (Obat = 1 sampel, OT = 38 sampel, SK = 22 sampel, Kosmetik = 72 sampel, Kuasi = 2 sampel) TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 telah berhasil mencapai target yaitu 101,36% dengan kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan kesimpulan efektif.

Jenis Obat yang di-sampling sesuai kategori obat pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Obat yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter uji standarnya meliputi Obat Program Pemerintah, Obat untuk pengobatan spesifik, obat yang memerlukan perhatian khusus, vaksin. Sedangkan kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak

- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
 - 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan
- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian target terhadap realisasi yaitu 101,36% dengan kategori “memenuhi ekspektasi” dengan kesimpulan efektif. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan serta proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, adanya peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan/label di Balai POM di Pangkalpinang sehingga hasil evaluasi penandaan sampel komoditi obat yang dilakukan petugas semakin akurat.

Komoditi obat yang TMS ini telah dilaporkan ke direktorat terkait di Badan POM untuk dilakukan tindak lanjut ke produsennya. Hal ini juga menggambarkan masih adanya obat yang tidak memenuhi syarat yang beredar di Bangka Belitung. Di sisi internal, Balai POM di Pangkalpinang mampu menguji sampel obat sesuai standar parameter uji yang dipersyaratkan sesuai pedoman sampling tahun berjalan.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat memperbaiki temuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, adanya sosialisasi terkait PerBPOM No. 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang menjelaskan terkait kategori temuan minor pada penandaan label produk masih masuk dalam kategori memenuhi ketentuan sehingga jumlah sampel yang memenuhi ketentuan semakin meningkat. Adanya Pedoman TL ini juga memudahkan petugas dalam menentukan hasil evaluasi penandaan label/kemasan pada produk komoditi obat.

Capaian yang diperoleh juga ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah

ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas sampling Badan POM. Selain itu, telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha serta telah dilakukan bimtek penilaian/evaluasi penandaan/label kemasan sampel obat. Obat yang TMS bisa juga karena perlakuan pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan mutu obat. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan:

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
4. Adanya pelatihan, workshop dan magang guna meningkatkan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.5 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Monitoring hasil uji dari balai uji spesifik dan penyelesaian sampel yang sudah masuk laboratorium	Dari hasil monitoring sampel selesai uji masih terdapat hasil uji sampel Random Obat yang tidak memenuhi syarat yaitu komoditi Suplemen Kesehatan dan Obat Tradisional. Terhadap hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat telah dilakukan pelaporan hasil uji kepada direktorat kedeputian terkait dengan tembusan kepada PPPOMN agar dapat ditindaklanjuti.	Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya	2023	KKS Pengujian
Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke	Realisasi khususnya untuk penandaan label produk belum mencapai target disebabkan	Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak	2023	KKS Pem

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
masing-masing kedeputan yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya	masih adanya produk khususnya komoditi kosmetik dan obat tradisional yang hasil evaluasi penandaannya tidak memenuhi ketentuan sehingga menyebabkan turunnya realisasi sampel yang memenuhi ketentuan	memenuhi ketentuan ke masing-masing kedeputan yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya		

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel. 3.6 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	132	149	88,59	121,36	Tidak Dapat Disimpulkan	

Persentase makanan yang memenuhi syarat dihitung menggunakan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS} / \text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji} \times 100\%$$

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Jenis Makanan yang di-sampling sesuai kategori pangan pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Makanan yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter kritisnya. Sedangkan kriteria Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Dari 149 sampel acak yang diperiksa dan diuji Balai POM di Pangkalpinang, terdapat 132 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 17 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 121,36% dengan realisasi sebesar 88,59% melampaui target Triwulan IV tahun 2022 sebesar 73% dan masuk pada kriteria tidak dapat disimpulkan sehingga nilai efektivitasnya tidak dapat dihitung.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Triwulan IV tahun 2022 melampaui target yaitu sebesar 88,59% dengan capaian 121,36% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Dari 149 sampel acak yang diperiksa dan diuji terdapat 17 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan ataupun hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat.

Tingginya nilai capaian yang diperoleh dipengaruhi oleh jenis sampel yang diuji. Sebagian besar sampel yang diuji merupakan sampel acak yang telah memiliki izin edar baik MD, PIRT ataupun ML. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat merupakan sampel dengan izin edar ML dan TMS untuk BTP pemanis serta sampel madu.

Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena menurunnya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Izin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di Bangka Belitung baik produk pangan dengan nomor izin edar MD, PIRT maupun ML.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2022 telah memenuhi target dengan capaian realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yaitu sebesar 121,36% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian makanan yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas sampling Badan POM. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan:

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk

yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.

3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya terutama untuk produk dengan izin edar ML.
4. Adanya pelatihan, workshop dan magang guna meningkatkan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.7 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Monitoring hasil uji dari balai uji spesifik dan penyelesaian sampel yang sudah masuk laboratorium	Dari monitoring hasil uji masih terdapat sampel yang tidak memenuhi syarat, namun masih melebihi target capaian. Terhadap hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat telah dilakukan pelaporan hasil uji kepada direktorat ke deputian terkait dengan tembusan kepada PPPOMN agar dapat ditindaklanjuti.	Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya	2023	KKS Pengujian
Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing ke deputian yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya	Realisasi sudah melebihi target yang ditetapkan untuk sampel random	Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing ke deputian yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya	2023	KKS Pem

Rekomendasi pada Triwulan III adalah dilakukan monitoring terkait hasil uji dari balai spesifik terkait regionalisasi laboratorium dan secara rutin melaporkan hasil evaluasi penandaan melalui SIPT agar dapat segera ditindaklanjuti. Pada Triwulan IV untuk rekomendasi telah dilaksanakan dengan melaporkan seluruh sampel melalui SIPT.

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.8 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	158	235	67,23	81,99	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{jumlah sampel targeted obat MS} / \text{total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat merupakan sampel yang sesuai dengan pedoman sampling. Dari hasil pengujian komoditi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh Obat sampel targeted yang memenuhi syarat dengan realisasinya sebesar 67,23% dengan capaian sebesar 81,99% sampel obat targeted yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel obat targeted yang diuji di laboratorium dan memenuhi syarat sebanyak 158 sampel (obat = 48 sampel, OT = 31 sampel, SK = 6 sampel, Kosmetik = 69 sampel, Kuasi 4 sampel) dibandingkan terhadap jumlah sampel obat targeted yang di-sampling di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang sebanyak 235 sampel (obat = 51 sampel, OT = 55 sampel, SK = 15 sampel, Kosmetik = 110 sampel, Kuasi = 4 sampel).

Jenis sampel obat targeted yang di-sampling sesuai kategori obat targeted pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah yang paling berisiko TMS berdasarkan track record sebelumnya. Sampel obat targeted meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki track record pelanggaran. Kriteria obat targeted yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu

2. Produk kadaluarsa/produk rusak
3. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
4. Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Capaian kinerja sasaran ini belum mencapai target yang ditetapkan (82,00%), capaian yang diperoleh sebesar 81,99% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan kurang efektif.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

Capaian obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada Triwulan IV tahun 2022 ini belum sesuai target yang ditetapkan (82%). Dari data dapat dilihat bahwa komoditi yang banyak produk TMS-nya adalah komoditi obat tradisional (24 sampel), suplemen kesehatan (9 sampel) dan kosmetik (41 sampel). Hal ini dikarenakan pada sampel targeted ini terdapat kategori-kategori sampel tertentu yang menargetkan pada sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran, sampel untuk masyarakat menengah ke bawah dan lain sebagainya yang memiliki risiko pelanggaran dalam hasil pengawasannya sehingga menyebabkan jumlah sampel yang TMS cukup tinggi. Sesuai dengan target risiko yang ditentukan maka pada sampel targeted ini hasil yang diperoleh memang banyak sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian pada indikator yang belum mencapai target ini menunjukkan masih adanya pelaku usaha yang belum tertib aturan sehingga masih banyak ditemukan produk yang TMS diperedaran. Pelaporan hasil pemeriksaan penandaan kemasan

sampel dan pengujian sampel telah dilakukan secara rutin setiap bulan melalui SIPT kepada direktorat terkait agar dapat ditindak lanjuti ke pelaku usaha.

Capaian pada indikator yang belum mencapai target ini menunjukkan masih adanya pelaku usaha yang belum tertib aturan sehingga masih banyak ditemukan produk yang TMS diperedaran. Pelaporan hasil pemeriksaan penandaan kemasan sampel dan pengujian sampel telah dilakukan secara rutin setiap bulan melalui SIPT kepada direktorat terkait agar dapat ditindak lanjuti ke pelaku usaha.

Capaian ini didukung oleh kompetensi laboratorium dalam melakukan pengujian serta proses sampling yang sesuai dengan pedoman sampling yang berlaku. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator ini antara lain:

1. Menindaklanjuti dengan tegas terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran/ sarana yang produknya tidak memenuhi ketentuan.
2. Melakukan pengawasan sarana distribusi dan produksi obat yang lebih intensif
3. Penegakkan hukum yang dilakukan terhadap pelanggaran di bidang obat
4. Pembinaan kepada pelaku usaha
5. Advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi dan produksi obat.
6. Sosialisasi peraturan terbaru yang berlaku terkait komoditi obat kepada pelaku usaha

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.9 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Monitoring hasil uji dari balai uji spesifik dan penyelesaian sampel yang masuk laboratorium	Masih terdapat hasil uji sampel Random Obat yang tidak memenuhi syarat yaitu komoditi Suplemen Kesehatan dan Obat Tradisional. Terhadap hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat telah dilakukan pelaporan	Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya	2023	KKS Pengujian

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
	hasil uji kepada direktorat kedeputian terkait dengan tembusan kepada PPPOMN agar dapat ditindaklanjuti.			
Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing kedeputian yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya	Realisasi khususnya untuk penandaan label produk belum mencapai target disebabkan masih adanya produk khususnya komoditi kosmetik dan obat tradisional yang hasil evaluasi penandaannya tidak memenuhi ketentuan sehingga menyebabkan turunnya realisasi sampel yang memenuhi ketentuan	Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing kedeputian yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya	2023	KKS Pem

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.10 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	79	94	84,04	113,57	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase Makanan yang aman dan bermutu dihitung menggunakan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS} / \text{Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Makanan Aman dan Bermutu adalah makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Dari tabel dapat diketahui realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV tahun 2022 adalah 84,04% dengan capaian sebesar 113,57% (Memenuhi Ekspektasi). Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat pada Triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah seluruh sampel target yang diperiksa dan diuji di Kepulauan Bangka Belitung. Dari 94 sampel target

diperoleh 79 sampel memenuhi syarat. Kesimpulan efektivitas pada indikator ini adalah pada kategori efektif.

Jenis sampel makanan targeted yang di-sampling sesuai kategori makanan targeted pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM, yaitu sampel yang paling berisiko TMS berdasarkan track record sebelumnya. Sampel makanan targeted meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel makanan yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki track record pelanggaran, sampel yang memiliki risiko menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang, sampel pangan jajan anak sekolah dan sampel dalam rangka pembinaan UMKM. Pada Triwulan IV terdapat sampel kasus terkait etilen glikol dan dietilen glikol pada pangan yang masuk dalam sampel target sehingga jumlah sampel target yang diuji jumlahnya jauh melebihi target.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada Triwulan IV tahun 2022 ini berada di atas target. Hal ini dikarenakan pada Triwulan IV tahun 2022 terdapat peningkatan jumlah sampel yang disampling dan diuji terkait kasus cemaran etilen glikol dan dietilen glikol pada pangan. Selain itu, pelaku usaha atau produsen juga sudah paham dan *aware* terhadap kualitas dan mutu produk. Telah dilakukan juga Bimbingan Teknik Kepada Pelaku Usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik sehingga pelaku usaha sudah memahami dengan baik akan pangan olahan yang bermutu. Pencapaian ini juga ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

Pencapaian target atau realisasi pada Triwulan IV tahun 2022 juga didukung oleh waktu sampling yang sesuai dengan target dan hasil pengujian yang sesuai dengan target waktu. Hal ini juga dikarenakan adanya koordinasi yang baik antara tim

sampling dan tim pengujian sehingga pelaksanaan sampling bisa menyesuaikan dengan kemampuan laboratorium.

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan-kegiatan :

1. Adanya koordinasi antara kelompok substansi pemeriksaan dan substansi pengujian dalam perencanaan sampling.
2. Pengawasan Sarana Produksi yang lebih intensif dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
3. Peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
4. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan (misalnya kegiatan intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.11 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Monitoring hasil uji dari balai uji spesifik dan penyelesaian sampel yang masuk laboratorium	Dari monitoring hasil uji masih terdapat sampel yang tidak memenuhi syarat, namun masih melebihi target capaian. Terhadap hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat telah dilakukan pelaporan hasil uji telah dilaporkan melalui SIPT	Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya	2023	KKS Pengujian

Rekomendasi terkait makanan aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan untuk Triwulan III adalah dengan melakukan monitoring hasil uji dari balai spesifik terkait dengan regionalisasi laboratorium. Rekomendasi telah dilaksanakan pada Triwulan IV dan seluruh sampel pangan telah dilaporkan melalui SIPT. Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 adalah dengan meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian.

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.12 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	63	67	94,03	97,64	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Sampel pangan fortifikasi meliputi sampel garam, tepung terigu dan minyak goreng. Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun 2022 dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Realisasi yang dicapai untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 94,03% dengan capaian sebesar 97,64% terhadap target (96,3%). Jumlah sampel diuji sampai dengan Triwulan IV adalah 67 sampel dengan jumlah sampel Memenuhi Syarat sebanyak 63 sampel. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat adalah sampel garam dengan kadar KI03 yang kurang dari persyaratan. Kriteria yang diperoleh dari capaian ini adalah belum memenuhi ekspektasi sehingga efektivitasnya kurang efektif karena belum mencapai target yang ditentukan untuk tahun 2022.

b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat didukung oleh hasil pengujian untuk sampel fortifikasi mayoritas telah memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar telah memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi. Selain itu untuk sampel fortifikasi terdapat ketentuan bahwa hasil penandaan label tidak diikutkan dalam penarikan kesimpulan sampel tersebut MS atau TMS sehingga menyebabkan banyak sampel fortifikasi yang memenuhi syarat meski hasil penandaan labelnya Tidak Memenuhi Ketentuan. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat adalah sampel garam dengan kadar KI03 yang kurang dari persyaratan. Terdapat empat sampel garam yang tidak memenuhi syarat sehingga capaian yang diperoleh tidak mencapai target yang ditentukan. Pada tahun 2022 merk garam yang

dilakukan pengujian lebih bervariasi dibanding dengan tahun 2021. Rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan kinerja dari triwulan III adalah dengan melaporkan hasil uji sampel tidak memenuhi syarat. Pada Triwulan IV seluruh sampel yang diuji telah dilaporkan melalui SIPT.

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pangan fortifikasi khususnya terhadap penanganan stunting di Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya adalah FGD Pengawasan Pangan Fortifikasi, pendampingan pelaku usaha, pengawasan bersama Sarana Produksi dengan Kementerian/Lembaga terkait, advokasi kepada pemerintah daerah dan lintas sektor terkait pengawasan pangan fortifikasi, bimbingan Teknis Pengawas Pangan untuk Penguatan Pengawasan Produk Pangan Fortifikasi serta pendampingan Terpadu Tim Percepatan Penurunan Stunting sesuai dengan Perpres 72 tahun 2021 dalam mendukung pencapaian meningkatnya kualitas fortifikasi pangan dengan indikator persentase pengawasan pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.13 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Melaporkan hasil uji sampel tidak memenuhi syarat	Realisasi sampel selesai uji tidak mencapai target disebabkan masih terdapat sampel fortifikasi dengan hasil Uji Tidak memenuhi Syarat terutama sampel Garam beryodium. Terhadap hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat telah dilakukan pelaporan hasil uji telah dilaporkan melalui SIPT.	Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya	2023	KKS Pengujian

SS 2 : Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan melibatkan baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik.

Selain itu, dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. **Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
 - a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.14 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	78	-	-	85,72	109,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Design metodologi yang digunakan untuk mengukur indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu adalah *cross sectional* (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah

Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari 3.487 Blok Sensus (34.870 DSRT) yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik *interview*/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-*install* di *smartphone enumerator*.

Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak Kedaluwarsa.

Hasil pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada tahun 2022 dengan capaian 109,90 %. Target Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu adalah sebesar 78 dengan realisasi sebesar 85,72. Terjadi peningkatan Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu baik di realisasi maupun capaiannya dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Selama Triwulan IV tahun 2022 BPOM di Pangkalpinang telah melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di beberapa Kabupaten yaitu

- Kegiatan Pameran Hari Peran Saka Nasional Tahun 2022 di Bumi Perkemahan Depati Amir Balun Ijuk di Kabupaten Bangka
- Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Dusun Pulau Nangka Desa Tanjung Pura di Kabupaten Bangka Tengah.
- Kegiatan Baling Emas (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) dalam rangka mendukung percepatan penurunan stunting serta pemberian Suplemen dalam

rangka Road To Rakernas IA-ITB 2022 yang juga dihadiri PJ Gubernur Kep. Bangka Belitung di Desa Rias Kabupaten Toboali

Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik seperti:

- Pemasangan Baliho "Ayo Cek KLIK sebelum membeli obat dan makanan yang aman SILASMI-24" di Kabupaten Bangka Barat
- Pemasangan Infografis CEK KLIK dan SILASMI-24 di Media Cetak

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat secara terus menerus baik secara langsung maupun melalui berbagai media seperti media sosial, media cetak, media elektronik.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.15 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu sebesar 85,72 dengan Capaian 109,90%	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	KKS Infokom

SS 3 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Pangkalpinang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Pangkalpinang, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut.

1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.16 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3	-	-	91,21	98,82	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/*coaching clinic*, konsultasi, focus group discussion (FGD) yang dilakukan UPT pada pelaku usaha yang dapat berupa distributor, produsen dan sarana pelayanan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai capaian realisasi survei kepuasan masyarakat diantaranya berupa, kemudahan memperoleh informasi, keterjangkauan

lokasi untuk mengakses layanan, fasilitas yang mendukung, kebermanfaatan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan percepatan proses perizinan atau sertifikasi.

Pada triwulan IV tahun 2022 diperoleh realisasi hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 91.21% dengan capaian sebesar 98.82% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Kesimpulan efektivitas yang diperoleh adalah kurang efektif.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Bimbingan dan pembinaan terhadap pelaku usaha atau pemohon yang mengajukan pemeriksaan sarana produksi maupun distribusi dalam rangka Pendampingan UMKM dalam pemenuhan persyaratan pendaftaran Izin Edar, Desk Registrasi Produk, Sertifikasi sarana, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasil tindak lanjut pengawasan. Petugas Balai POM di Pangkalpinang selalu membantu dalam pemenuhan persyaratan dokumen dengan memberikan contoh dokumen dan penjelasan yang sesuai. Petugas Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan fasilitasi pelaku usaha terkait registrasi produk ke Badan POM melalui keberadaan fasilitator registrasi. Dengan adanya fasilitator registrasi di Balai POM di Pangkalpinang dapat mengurangi kesalahan dan memberikan pemahaman kepada pelaku usaha dalam memenuhi hasil evaluasi registrasi produk oleh petugas Badan POM. Capaian pada indeks ini dengan kesimpulan kurang efektif dikarenakan adanya pelaku usaha pada pengawasan sarana distribusi yang kurang puas dengan pembinaan/pendampingan yang dilakukan oleh petugas terkait CAPA atas temuan di sarananya.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian pada indeks ini dengan kesimpulan kurang efektif dikarenakan adanya pelaku usaha pada pengawasan sarana distribusi yang kurang puas dengan pembinaan/ pendampingan yang dilakukan oleh petugas terkait CAPA atas temuan di

sarananya. Petugas Balai POM di Pangkalpinang selalu membantu dalam pemenuhan persyaratan dokumen dengan memberikan contoh dokumen dan penjelasan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Namun perlu ditingkatkan lagi jumlah dan kompetensi petugas fasilitator di Balai POM di Pangkalpinang pada setiap komoditi produk agar kinerja Balai semakin baik dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha. Selain itu, melakukan berbagai macam kegiatan dalam rangka Pendampingan UMKM dalam pemenuhan persyaratan pendaftaran Izin Edar, Desk Registrasi Produk, Sertifikasi sarana, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasil tindak lanjut pengawasan, untuk memberikan edukasi dan KIE kepada masyarakat sehingga diharapkan akan terjadi peningkatan survei indeks kepuasan masyarakat.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.17 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang senantiasa memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelakus usaha diantaranya KIE, Pendampingan UMKM dalam pemenuhan persyaratan pendaftaran Izin Edar, Desk Registrasi Produk, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasi tindak lanjut pengawasan	Indeks diperoleh pada Triwulan IV dengan nilai 91,21	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha diantaranya KIE, Pendampingan UMKM dalam pemenuhan persyaratan pendaftaran Izin Edar, Desk Registrasi Produk, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasi tindak lanjut pengawasan	2023	KKS Infokom

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.18 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,36	-	-	80,84	111,72	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *reability*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

Pada triwulan IV tahun 2022 diperoleh realisasi hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 80.84% dengan capaian sebesar 117.72% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Kesimpulan Efektivitas yang diperoleh adalah efektif.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2022 ditunjang oleh kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di *catchment* pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain *WhatsApp*, *website*, *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, *Youtube* maupun melalui webinar. Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan *WhatsApp* yang dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan pelaku usaha atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat.

Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.19 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan serta pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja.	Hasil Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 80,84 dengan Capaian sebesar 111,72%.	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja.	2023	KKS Pem

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Inspektorat Utama. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2022 pada Balai POM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 2 (dua) jenis layanan yaitu Layanan Pengujian serta Layanan Informasi dan Pengaduan.

Keterangan kategori nilai:

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik : 88,31 - 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik : 76,61 - 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik : 65,00 - 76,60)
	: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik : 25,00 - 64,99)

Tabel 3.20 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,25	-	-	92,46	101,33	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Hasil Pengukuran Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2022 sebesar 101,33%. Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BPOM adalah sebesar 91,25 dengan realisasi sebesar 92,46. Terjadi peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM baik di realisasi maupun capaiannya dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dilaksanakan secara tatap muka dan melalui online. Adanya Layanan SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi Setiap Hari Melalui *Online* 24 Jam) pada Balai POM di Pangkalpinang dapat memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Hal ini disambut baik oleh masyarakat karena di luar jam kerja dan hari libur kebutuhan akan layanan informasi terkait Obat dan Makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkalpinang.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka mempertahankan capaian kinerja indikator kegiatan tersebut dilakukan monitoring yang berkelanjutan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang terhadap Layanan Informasi dan Pengaduan yang berdampak kepada masyarakat.

Selain itu Balai POM di Pangkalpinang memiliki beberapa Inovasi pada Layanan publik seperti SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi Setiap Hari Melalui Online 24 jam), Terasi Bangka (Literasi Asyik Bareng Kami), YAKIN ONLINE (Layanan Traking Online), AKU KAMU (Aplikasi Buku Tamu), LOKER (Layanan *e-book* Sertifikasi). Diharapkan dengan adanya inovasi diatas masyarakat mendapatkan pelayanan yang mereka inginkan sehingga dampaknya memberikan survei yang baik.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.21 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Berdasarkan survei kepuasan masyarakat tahun 2022, BPOM di Pangkalpinang sudah memenuhi target yang ditetapkan, namun tetap harus berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun ini. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 melalui SAPA APIP dengan nilai 92,46 (Sangat Baik) melebihi target tahun 2022 sebesar 91,25 dan Capaian sebesar 101,33%	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	KKS Infokom

SS 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 7 (tujuh) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.22 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	-	-	94,40	103,74	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada UPT Pusat), hasil pengawasan label (kepada UPT Pusat), penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 103,74% dengan realisasi sebesar 94,40%. Apabila dibandingkan terhadap target Triwulan IV Tahun 2022 (91%), realisasi telah melampaui target dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi. Kesimpulan Efektivitas pada indikator ini yaitu Efektif.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2022 didukung dengan adanya petugas yang responsive dan cepat tanggap dalam menindaklanjuti keputusan/rekomendasi yang ada. Setiap petugas inspeksi telah memahami dan menindaklanjuti hasil inspeksi sarana sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang berlaku dan sesuai dengan SOP yang ada. Dalam mempertahankan keberhasilan capaian indikator ini agar pemeriksaan sarana dapat ditindaklanjuti dengan tepat waktu, perlu monitoring secara berkala oleh koordinator kelompok substansi melalui tools RHPK sehingga petugas yang bersangkutan selalu menindaklanjuti hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tepat waktu dan sesuai dengan *timeline*.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2022 didukung dengan adanya *tools* monitoring yaitu RHPK yang selalu di *update* oleh koordinator kelompok substansi pemeriksaan secara berkala sehingga memudahkan petugas dalam melihat *timeline* tindak lanjut sarana yang diperiksanya.

- d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.23 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Berdasarkan evaluasi pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 Balai POM di Pangkalpinang telah meningkatkan monitoring pelaksanaan CAPA sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan. Selain itu, juga sudah	Selesai Capaian sudah mencapai target yang ditetapkan disebabkan UPT sudah menindaklanjuti hasil inspeksi yang telah dilaksanakan	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang agar senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan dan menindaklanjuti	2023	KKS Pem

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
berkoordinasi dengan stakeholder terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi. Berdasarkan hasil evaluasi tahun ini dimana persentase realisasi yang rendah adalah persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain yang dalam hal ini adalah Pusat/Direktorat terkait maka Balai POM di Pangkalpinang harus meningkatkan koordinasi/ monitoring rekomendasi tindak lanjut dari pusat dengan selalu melakukan <i>follow up</i> rekomendasi yang dikeluarkan UPT agar segera ditindaklanjuti oleh Direktorat terkait tepat waktu		rekomendasi yang diterbitkan		

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.24 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	-	-	58,03	105,51	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen dari pelaku usaha maupun dari pemangku kepentingan.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 105,51% dengan realisasi sebesar 58,03%. Apabila dibandingkan terhadap target Triwulan IV Tahun 2022 (55%), realisasi sudah melampaui target dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitas yaitu Efektif.

b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Pada Triwulan IV realisasi indikator ini 58,03%, hal ini menunjukkan bahwa rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT dan sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sudah mencapai target yang ditetapkan. namun belum semua ditindaklanjuti. Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, koordinasi yang dilakukan oleh UPT terhadap pemangku kepentingan akan terus di tingkatkan dengan menargetkan tindak lanjut pada pemangku kepentingan yang menjalankan fungsi teknis seperti puskesmas-puskemas Pembina pelaku usaha IRTP sehingga rekomendasi/ keputusan yang dikeluarkan UPT dapat segera di tindaklanjuti sehingga meningkatnya kepatuhan pelaku usaha guna mewujudkan obat dan makanan yang aman dan bermutu.

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut:

- Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas agar memberikan *feedback* atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
- *Monitoring* yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang terhadap rekomendasi/tindak lanjut cukup berdampak kepada respon pelaku usaha dalam

menjawab surat tindak lanjut. Selain itu, mengingatkan sarana yang belum memberikan respon tindak lanjut dengan memberikan tindak lanjut kedua juga telah dilakukan oleh petugas.

- Melakukan pendampingan pada pelaku usaha terkait tindak lanjut yang harus diberikan.
- Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.
- Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.25 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian ini adalah dengan: a) Meningkatkan monitoring pelaksanaan <i>Corrective Action Preventive Action</i> (CAPA) sebagai tindak lanjut pengawasan. b) Peningkatan kerja sama dengan stakeholder terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi obat. c) Menjalni komunikasi yang baik dan memberikan pelayanan yang prima kepada pemangku kepentingan. d) Melakukan monitoring tindak lanjut oleh lintas sektor.	Selesai Capaian sudah mencapai target yang ditetapkan disebabkan Pelaku usaha dan lintas sektor terkait sudah mulai tertib dalam menindak lanjuti hasil inspeksi yang telah dilaksanakan	Mempertahankan Capaian Indikator ini dengan meningkatkan komunikasi dengan stakeholder agar senantiasa merespon tindak lanjut dari Balai POM di Pangkalpinang	2023	KKS Pem

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.26 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	84	84	100,00	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Sampai dengan pada Triwulan IV tahun 2022 telah diterima 84 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai *timeline* sebanyak 84 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100,0% dengan capaian terhadap target (90%) yaitu 111,11%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi dan dengan kesimpulan efektivitas Efektif.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan IV tahun 2022 ini sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 90% dengan realisasi 100%. Hal ini didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga

menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha melalui pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini. Untuk mempertahankan capaian ini dan menghadapi kemungkinan semakin meningkatnya jumlah UMK yang mendaftarkan produk, petugas evaluator dan fasilitator agar terus meningkatkan pemahaman dan meng-update peraturan terbaru terkait proses pendaftaran produk.

Proses pengujian sampel pihak ketiga juga telah dilaksanakan dengan baik sehingga semua sertifikat hasil uji dapat diterbitkan dengan tepat waktu oleh Balai POM di Pangkalpinang.

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keputusan sertifikasi sudah sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan, semua pengajuan yang masuk ke Balai POM di Pangkalpinang yaitu 84 pengajuan, semua sudah ditindaklanjuti tepat waktu oleh UPT. Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, *workshop*, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusaha dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui *workshop* dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.27 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Tindak lanjut rekomendasi dari hasil evaluasi terhadap indikator persentase keputusan penilaian yang diselesaikan tepat waktu ini agar dapat tetap mempertahankan capaian ini yaitu	Selesai capaian sudah mencapai target yang ditentukan disebabkan seluruh layanan sertifikasi telah ditindaklaniuti sesuai	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang agar senantiasa tepat waktu dalam	2023	KKS Pem

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
dengan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang sedang melakukan pendaftaran produknya sehingga memudahkan pelaku usaha dalam pemenuhan terhadap regulasi yang ada. Selain itu juga, melakukan monitoring dan apresiasi terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan kepada sarana dan mengingatkan sarana yang belum memberikan respon tindak lanjut serta selalu meningkatkan kompetensi petugas Balai POM di Pangkalpinang dengan terus meng-update pengetahuan terkait regulasi terkini. Balai POM di Pangkalpinang juga harus terus meningkatkan koordinasi dengan instansi daerah yang bersangkutan untuk memudahkan dalam pendampingan pelaku usaha.	timeline	melaksanakan dan menindaklanjuti permohonan sertifikasi yang masuk		

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.28 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	26	40	65,00	118,18	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari jumlah sarana produksi yang memenuhi ketentuan yang diperiksa sampai dengan TW IV 2022 dibandingkan dengan jumlah sarana yang diperiksa sampai dengan TW IV 2022. Definisi Operasional terkait Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan adalah :

a. Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan

b. Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Catatan: Pemeriksaan sarana UKOT dan UMOT akan menggunakan *form* yang berbeda dengan sarana produksi IOT

c. Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup industri kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

d. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi suplemen kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), industri farmasi (Fasber) dan industri pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

e. Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh *rating* A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Catatan: Pemeriksaan sarana IRTP/UMKM menggunakan *form* pemeriksaan yang berbeda dengan sarana produksi (industri) pangan.

Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di UPT Balai POM di pangkalpinang dilaksanakan di industri Pangan (AMDK, Tapioka dan UKOT) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan IV tahun 2022 yaitu 65,00% dengan capaian 118,18% dengan kategori memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitas yaitu efektif. Pemeriksaan dilakukan pada 40 sarana produksi selama Triwulan IV ini, dari 40 sarana yang diperiksa 26 sarana sudah memenuhi ketentuan. Sarana produksi yang TMK ini mayoritas merupakan sarana IRTP/UMKM yang ada di wilayah kerja UPT

Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini menunjukkan masih banyak sarana IRTP/UMKM yang masih belum menerapkan CPPOB-IRT dengan baik.

b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada pemeriksaan sarana produksi Triwulan IV tahun 2022, dilakukan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sebanyak 40 sarana, dimana 26 sarana yang MK dan 14 sarana lainnya TMK. Pada Triwulan IV ini realisasi telah melampaui target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan pelaku usaha sudah memahami penerapan pedoman cara produksi pangan yang baik. Terhadap sarana produksi MD maupun IRTP yang TMK tersebut sudah diberikan rekomendasi tindak lanjut kepada pemangku kepentingan dan telah diberikan pembinaan ditempat pada sarana tersebut. Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, koordinasi yang dilakukan oleh UPT terhadap pemangku kepentingan agar terus di tingkatkan dengan melakukan koordinasi secara spesifik kepada pemangku kepentingan yang menjalankan fungsi teknis pembinaan kepada IRTP seperti puskesmas-puskemas di wilayah kerja Balai POM di pangkalpinang.

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam melakukan pemeriksaan sarana produksi khususnya IRTP, UPT melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan (Dinas Kesehatan melalui sanitarian di Puskesmas) dalam menentukan target pemeriksaan IRTP. Capaian presentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan IV sudah mencapai target yang ditentukan, hal ini dikarenakan pelaku usaha sudah memahami penerapan pedoman cara produksi pangan yang baik.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.29 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Untuk mendukung capain sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada triwulan kedepan pada tahun 2022 perlu dilakukan monitoring CAPA terhadap sarana produksi dengan selalu mengingatkan sarana untuk membuat tindakan perbaikan terhadap temuan yang ada di sarana. Perlu menyediakan pelayanan help desk untuk pelaku usaha yang memerlukan informasi terkait pengelolaan sarana produksi.	Selesai Capaian sudah sesuai target karena sebagian besar sarana poduksi telah memenuhi regulasi yang berlaku	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi dan Berkoordinasi dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait untuk melakukan pembinaan kepada IRTP disebabkan mayoritas sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah sarana IRTP yang dibawah binaan Dinas Kesehatan	2023	KKS Pem

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.30 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	339	457	74,18	117,75	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan IV tahun 2022 adalah 74,18% dimana dari 457 jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 339 sarana diantaranya sudah Memenuhi Ketentuan berdasarkan definisi operasional:

- Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan serta sarana distribusi pangan olahan.
- Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.

- c. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus.
- d. Sarana distribusi Obat TMK adalah sarana distribusi obat dan Saryanfar yang diberikan tindak lanjut berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.
- e. Acuan pemberian tindak lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Apabila realisasi dibandingkan dengan target Triwulan IV tahun 2022 yang telah ditetapkan (63%), realisasi telah melampaui target yaitu 74,18% dan diperoleh capaian sebesar 117,75% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitas Efektif.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tingginya pencapaian realisasi Triwulan IV tahun 2022 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Selain didukung dengan penggunaan *tools* pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian yang memudahkan sarana dalam memahami standar pelayanan kefarmasian, distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan Makanan yang baik, hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan dan pembinaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkalpinang.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada Triwulan IV Tahun 2022 pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana dalam memenuhi aturan, serta *monitoring* evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada. Selain itu pedoman tindak lanjut sarana distribusi sudah diterapkan dengan baik, hal ini membantu petugas dalam menentukan tindak lanjut atas pemeriksaan yang sesuai

kepada sarana sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pemberian sanksi kepada pelaku usaha.

Untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian pada indikator ini perlu ditingkatkan penyebaran informasi keamanan produk pangan, obat tradisional dan kosmetik yang aman di wilayah Kepulauan Bangka Belitung agar pengetahuan masyarakat terkait produk obat dan makanan yang aman meningkat.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.31 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Rekomendasi untuk mempertahankan capaian kinerja indikator ini adalah: a. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga pengawasan di sarana distribusi menjadi lebih optimal. b. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas. c. Meningkatkan penyebaran informasi/ campaign terkait produk-produk obat dan makanan yang aman kepada masyarakat di wilayah kepulauan Bangka Belitung. d. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada dan dampaknya apabila melakukan pelanggaran pada regulasi tersebut.	Selesai Capaian sudah sesuai target karen sebagian besar sarana distribusi telah memenuhi regulasi yang berlaku	Rekomendasi untuk mempertahankan capaian kinerja indikator ini adalah: a. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga pengawasan di sarana distribusi menjadi lebih optimal. b. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas. c. Meningkatkan penyebaran informasi/champaign terkait produk-produk obat dan makanan yang aman kepada masyarakat di wilayah kepulauan Bangka Belitung. d. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada dan dampaknya apabila melakukan pelanggaran pada regulasi tersebut.	2023	KKS Pem

6. Indeks Pelayanan Publik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- b. Profesionalitas SDM (18%);
- c. Sarana Prasarana (15%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- f. Inovasi (7%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

- a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM
- b. Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Tabel 3.32 Indeks Pelayanan Publik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Pelayanan Publik	4,3	-	-	4,61	107,21	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik diberikan oleh Tim Penilai Unit Pelayanan Publik (Tim UPP) BPOM setelah Desk Penilaian Pelayanan Publik pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 4,61 (Pelayanan Prima). Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 4,30.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang untuk meningkatkan pelayanan publik yang diberikan Badan POM. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan Badan POM untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh BPOM di Pangkalpinang, bahkan beberapa hal dapat dipenuhi dengan sangat baik oleh BPOM di Pangkalpinang misalnya timeline untuk pengujian sampel pihak ketiga Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan BPOM di Pangkalpinang ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastian kepada pelanggan. Telah dikembangkan *tracking system* untuk layanan pengujian pihak ketiga sehingga konsumen mengetahui dengan pasti status progress sample yang sedang diuji di laboratorium dan Layanan informasi dan Pengaduan online 24 Jam.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.33 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Pelayanan Publik

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
-	1. Sudah dilakukan Forum Konsultasi Publik (FKP) pada tanggal 14 September 2022 2. Telah tersedia Website dan beberapa inovasi pelayanan publik 3. Nilai Indeks Pelayanan Publik BPOM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 4,61 (Pelayanan Prima) melebihi target tahun 2022 sebesar 4,30 dengan Capaian sebesar 107,21%	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	KKS Infokom

7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.34 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	-	-	91	118,18	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik.

Pada Tahap pendampingan hingga Triwulan IV Tahun 2022 ini realisasi progress telah tercapai 91% dari target Triwulan IV yang sebesar 77,0% sehingga persentase capaian indikator kinerja 118,18% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitasnya efektif.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2022 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun UMKM yang didampingi untuk mensukseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan *stakeholder* terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan. Selain itu, peningkatan kompetensi fasilitator di Balai juga harus dilakukan agar dapat lebih meningkatkan capaian di Balai.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2022 sesuai dengan target dari Direktorat PMPU. Target pendampingan diperoleh dengan berkerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkalpinang untuk menentukan target sarannya. Capaian pada indikator ini didukung dengan adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan pendampingan pada pelaku usaha sehingga progress proses pendampingan pelaku usaha semakin baik.

- d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.35 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Pendampingan UMKM merupakan indikator kinerja baru yang dibuat oleh Badan POM untuk mendukung dan memfasilitasi UMKM sehingga menjadi lebih berkembang dari sisi ekonomi. Di sisi lain dengan banyaknya UMKM yang didampingi dan telah memenuhi standar dapat	Capaian sudah sesuai dengan target yang ditetapkan	Rekomendasi untuk mempertahankan capaian kinerja indikator ini adalah: a. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga proses pendampingan kepada pelaku usaha UMKM dapat lebih optimal. b. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman untuk proses pendampingan	2023	KKS Pem

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
meningkatkan jaminan keamanan produk yang beredar di masyarakat.		sarana produksi UMKM. c. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi sehingga proses pendampingan UMKM dapat berjalan dengan lancar		

SS 5 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang dapat melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap obat dan makanan. Untuk itu, peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting dalam bagian tugas Balai POM di Pangkalpinang untuk melindungi masyarakat. Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan indikator berikut.

1. Persentase KIE Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.36 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93	-	-	93,75	100,81	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;

d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang tahun 2020-2024.

Pada Triwulan IV telah dilakukan survei kepada peserta yang telah mengikuti Kegiatan KIE oleh Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Oktober - Desember 2022. Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Triwulan IV sebesar 93,00 dan realisasi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV sebesar 93,75. Realisasi telah melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 100,81% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian sudah sesuai dengan target yang ditetapkan tetapi terus dilakukan upaya-upaya perbaikan/ rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian efektivitas KIE seperti:

- Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta/ audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
- Penganekaragaman konten materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata.
- Memperluas jangkauan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non milenial.

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah :

a) Balai POM di Pangkalpinang melakukan KIE

- Kegiatan Pameran Hari Peran Saka Nasional Tahun 2022 di Bumi Perkemahan Depati Amir Balun Ijuk di Kabupaten Bangka
- Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Dusun Pulau Nangka Desa Tanjung Pura di Kabupaten Bangka Tengah.
- Kegiatan Baling Emas (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) dalam rangka mendukung percepatan penurunan stunting serta pemberian Suplemen dalam rangka Road To Rakernas IA-ITB 2022 yang juga dihadiri PJ Gubernur Kep. Bangka Belitung di Desa Rias Kabupaten Toboali

b) Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik seperti:

- Pemasangan Baliho "Ayo Cek KLIK sebelum membeli obat dan makanan yang aman SILASMI-24" di Kabupaten Bangka Barat
- Pemasangan Infografis CEK KLIK dan SILASMI-24 di Media Cetak

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.37 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Nilai Tingkat Efektifitas KIE sampai TW III sebesar 93,66 2. Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih	Nilai Tingkat Efektifitas KIE Tahun 2022 sebesar 93,75 dengan Capaian sebesar 100,81% dari Target 93	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook,	2023	KKS Infokom

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan		Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan		

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.38 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	-	-	52	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator:

- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah.

Tahun 2022 target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) sebanyak 52 Sekolah terdiri dari 12 Sekolah intervensi tahun 2020, 28 Sekolah intervensi Tahun 2021 dan 12 Sekolah intervensi tahun 2022.

Realisasi sampai dengan triwulan IV, Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan 3 indikator di atas sebanyak 52 Sekolah. Berdasarkan hasil tersebut maka Capaian Realisasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan target triwulan IV tahun 2022 (52 Sekolah), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Adapun Rangkaian kegiatan PJAS terdiri dari Kegiatan Rapat

Advokasi Lintas Sektor dengan bobot nilai 20%, Sosialisasi Keamanan Pangan dengan bobot sebesar 10%, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dengan bobot sebesar 15%, Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan dengan bobot sebesar 10%, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dengan bobot sebesar 15%, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dengan bobot sebesar 20% dan Pengawasan Sekolah dengan bobot sebesar 10%.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait baik OPD terkait maupun Komitmen dari Sekolah yang diintervensi Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target pada triwulan IV Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yaitu Sertifikasi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman dan Pengawasan Sekolah.

- d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.39 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang akan melaksanakan kegiatan sesuai Tahapan Program PJAS dengan target akhir sebanyak 52 Sekolah yang mendapatkan Sertifikat PJAS Aman serta akan melakukan Pengawasan Sekolah terhadap 40 Sekolah yang telah	Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman sebanyak 52 Sekolah dengan Capaian 100%	BPOM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Sekolah yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya	2023	KKS Infokom

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
mendapatkan Sertifikat PJAS Aman pada tahun 2020 dan 2021				

3. Jumlah Desa Pangan Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.40 Jumlah Desa Pangan Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	18	-	-	18	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2022 menetapkan target sebanyak 18 desa terdiri dari 5 desa intervensi tahun 2020, 7 desa intervensi tahun 2021 dan 6 desa intervensi tahun 2022.

Realisasi sampai Triwulan IV Desa pangan aman yang telah memenuhi persyaratan dengan indikator tersebut di atas sebanyak 18 Desa. Berdasarkan hasil tersebut maka Capaian Realisasi Desa Pangan Aman Tahun 2022 sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan target triwulan IV tahun 2022 (18 Desa), target telah tercapai dengan capaiannya sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Adapun tahapan Rangkaian kegiatan Desa Pangan Aman yang terdiri dari Rapat Advokasi Kelembagaan dengan bobot 20%, Pengadaan Paket Informasi keamanan Pangan dan Rapid Testkit dengan bobot 5%, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

(KKPD) dengan bobot 15%, Bimbingan Teknis Komunitas Desa dengan bobot 15%, Fasilitas Keamanan Pangan sebesar 10%, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan sebesar 10%, Monitoring dan Evaluasi sebesar 10%, Lomba Desa Pangan Aman sebesar 5% dan Pengawasan sebesar 10%.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target Desa Pangan Aman pada triwulan IV yaitu Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi, Lomba Desa Pangan Aman dan Pengawasan.

- d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.41 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Jumlah Desa Pangan Aman

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang akan melaksanakan kegiatan sesuai tahapan. Program Desa Pangan Aman dengan target akhir sebanyak 18 desa yang telah memenuhi persyaratan Desa Pangan Aman. Untuk selanjutnya tetap melakukan pengawasan terhadap 12 desa yang sudah diintervensi tahun sebelumnya	Jumlah Desa Pangan Aman sebanyak 18 Desa dengan Capaian sebesar 100%	BPOM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Desa Pangan Aman ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Desa yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya	2023	KKS Infokom

4. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.42 Jumlah Pasar aman berbasis komunitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6	-	-	6	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pasar aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Kriteria Pasar Aman meliputi:

- Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya
- Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2022 dengan target sebanyak 6 pasar terdiri dari 1 Pasar intervensi tahun 2020, 3 pasar intervensi tahun 2021 dan 2 pasar intervensi tahun 2022.

Realisasi sampai Triwulan IV Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang telah memenuhi persyaratan dengan indikator tersebut di atas sebanyak 6 Pasar. Berdasarkan hasil tersebut maka Capaian Realisasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022 sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan target triwulan IV tahun 2022 (6 Pasar), target telah tercapai dengan capaiannya sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Adapun tahapan Rangkaian kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang terdiri dari Survei Pasar dengan bobot 5%, Rapat Advokasi Kelembagaan dengan bobot 20%, Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dengan bobot 15%, Sampling dan Pengujian Tahap 1 dengan bobot 15%, Penyuluhan Komunitas Pasar dengan bobot 10%, Kampanye Pasar dengan bobot 10%, Sampling dan Pengujian Tahap 2 dengan bobot 15% serta Pengawalan dengan bobot 10%.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada triwulan IV yaitu Sampling dan Pengujian Tahap 2 dan Pengawasan.

- d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.43 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang akan melaksanakan kegiatan sesuai tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan target akhir sebanyak 6 pasar yang telah memenuhi persyaratan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebanyak 6 Pasar dengan Capaian 100%	BPOM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Pasar yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya	2023	KKS Infokom

SS 6 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.44 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B/2$$

A = (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar/jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar/jumlah target sampel obat) x 100%

Sampel obat yang ditargetkan tahun 2022 berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik sebanyak 243, 194, 49, dan 364 (total 850 sampel). Jumlah sampel yang di-sampling berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi, kosmetik sampai dengan Triwulan IV tahun 2022, sebanyak 243, 182, 49, 12, dan 364 (total 850 sampel), sedangkan sampel yang diuji sesuai standar adalah 243, 182, 49, 12 dan 364 (total 850 sampel). Persentase pemenuhan pengujian sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang di-sampling di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Sedangkan, kriteria persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah :

1. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan

2. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
3. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
4. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.
5. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Pemenuhan pengujian adalah sampel yang diuji dengan parameter uji standar (wajib) yang tercantum dalam standar terhadap sampel yang harus diuji dimana standar adalah Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Tahun berjalan. Dari hasil pengujian komoditi obat diperoleh data sampel obat yang diperiksa dan diuji sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 mencapai 100% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektif.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2022 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan.

- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian pada indikator ini didukung oleh kemampuan tim pemeriksaan dan pengujian sampel yang terus berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik dan kolaboratif. Kemampuan petugas sampling dalam memahami dan mengaplikasikan pedoman sampling tahun 2022 sehingga produk yang di sampling sesuai dengan ketentuan dan terus meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan evaluasi penandaan label kemasan sampel.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2022 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.

2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengkalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh P3OMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2022
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015
7. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017 pada bulan Oktober 2021
8. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel obat

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.45 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Pemenuhan kebutuhan pengujian reagen, media, suku cadang dan penunjang lainnya tersedia hingga pengujian akhir tahun. 2. Monitoring timeline pengujian sampel dan parameter uji sesuai dengan prioritas sampling tahun 2022	Pengujian terhadap sampel yang diuji telah dilakukan sesuai dengan jumlah sampel yang masuk dan sesuai dengan pedoman sampling	Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya	2023	KKS Pengujian

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.46 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang di-sampling di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan kriteria Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah:

- Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Dari tabel di atas, realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100% dari target 100% dengan capaian 100,00% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan efektivitasnya adalah efektif.

b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Sampai dengan Triwulan IV semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2022 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian ini telah mencapai target Triwulan IV tahun 2022.

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian pada indikator ini didukung oleh kemampuan tim pemeriksaan dan pengujian sampel yang terus berkoordinasi dan bekerjasama dengan baik dan kolaboratif. Kemampuan petugas sampling dalam memahami dan mengaplikasikan pedoman sampling tahun 2022 sehingga produk yang di sampling sesuai dengan ketentuan dan terus meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan evaluasi penandaan label kemasan sampel.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2022 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
4. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017 pada bulan Januari 2020
5. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel makanan.
6. Peningkatan kemampuan laboratorium dengan adanya regionalisasi laboratorium.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.47 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Pemenuhan kebutuhan pengujian reagen, media, suku cadang dan penunjang lainnya tersedia hingga pengujian akhir tahun.	Pengujian terhadap sampel yang diuji telah dilakukan sesuai dengan jumlah sampel yang masuk dan sesuai dengan pedoman sampling.	Perlu adanya koordinasi masuknya untuk sampel DAK, sehingga tidak mempengaruhi penyelesaian sampel rutin terutama pada	2023	KKS Pengujian

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
2. Monitoring timeline pengujian sampel dan parameter uji sesuai dengan prioritas sampling tahun 2022	masih terdapat sampel yang tidak memenuhi standar waktu pengujian disebabkan sampel rutin dan sampel DAK masuk ke laboratorium secara bersamaan.	triwulan IV. Koordinasi ini dapat berupa advokasi ke lintas sektor terkait yang akan mengujikan sampel agar tidak menumpuk pada triwulan IV.		

Untuk mencapai target yang lebih baik disusun rencana aksi untuk tahun 2023 yaitu dengan meningkatkan koordinasi dengan pemeriksaan terkait waktu pengambilan sampel dan masuk ke laboratorium agar tidak terjadi penumpukan sampel.

SS 7 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Dalam menjaga keamanan obat dan makanan maka Balai POM di Pangkalpinang harus bertanggung jawab akan keamanan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Apabila terjadi pelanggaran mengenai ketentuan tentang keamanan obat dan makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maka Balai POM di Pangkalpinang dapat melakukan pembinaan/penindakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15% – nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap I sebesar 40% – nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- P21 sebesar 30%, dan – nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap 2 sebesar 15% – nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian/target perkara})$

Perhitungan capaian berdasarkan *template* perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.48 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68	-	-	75	110,29	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per-UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
 - b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
 - c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
 - d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
3. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Balai POM di Pangkalpinang memiliki target pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 68% dengan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 sebesar 75%. Capaian terhadap target sebesar 110,29% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi".

Tabel 3.49 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SPDP	2	2	2			1,00		0,15	15,00%	100,00%	75,00%	75,00
Tahap I						1,00	0,67	0,4	40,00%			
P21						1,00	0,67	0,3	30,00%			
Tahap II				1	2	1,00	0,67	0,15	15,00%			
Total		2	2	1	2							
SPDP	2	2	2	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	75,00%	75,00
Tahap I				0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%			
P21				0	0	1,00	0,67	0,3	30,00%			
Tahap II				1	2	1,00	0,67	0,15	15,00%			
Total		2	2	1	2				0%			

Perkara untuk Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2022 adalah sebanyak 2 perkara dan 2 perkara carry over (*carry over* tahun 2020 dan tahun 2021). Realisasi perkara s.d Desember 2022 sebanyak 1 perkara, sedangkan realisasi perkara *carry over* untuk tahap 2 sebanyak 2 perkara (*carry over* tahun 2020 dan 2021) sehingga keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sampai dengan Desember tahun 2022 sebesar 75%. Dengan demikian, nilai persentase capaian sasaran indikator tersebut adalah 10,29% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Persentase ini dihasilkan dari Realisasi Perkara di bulan Agustus 2022 yaitu 1 perkara atas nama tersangka TW, dimana sampai dengan akhir Triwulan IV telah sampai Tahapan Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap II) dan telah terlaksananya Tahap 2 atas nama tersangka T (*carry over* tahun 2021) dan Tersangka IO (*carry over* tahun 2020) yang telah Tahap 2 di bulan Mei 2022.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
 1. Capaian ini dihasilkan oleh Capaian Perkara di 2022 dengan Tahap II, tahapan perkara carry over tahun 2021 Tahap II di bulan Januari dan perkara carry over tahun 2020 dilakukan Tahap II di bulan Mei 2022

2. Koordinasi antar instansi *Criminal Justice System* yang baik serta dukungan dari berbagai Instansi terkait dalam pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan.
 3. Meningkatkan koordinasi antar PPNS Badan POM RI, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing balai sebagai bahan pembandingan pada kegiatan investigasi awal dan operasi penindakan maupun dalam proses penyidikan.
 4. Paradigma Baru Penindakan Badan POM dengan mengedepankan pencegahan dan Pelaksanaan fungsi penyidikan menjadi upaya terakhir (*ultimum remedium*) dan menyasar kepada pelaku kejahatan. BPOM di Pangkalpinang dalam melaksanakan Kegiatan Intelijen dan Operasi Penindakan belum menemukan Sarana/ Pelaku dengan temuan yang relative banyak dan berulang.
- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Pemantauan di ranah Siber dan Profiling Kejahatan di ranah Siber terus dilakukan sehingga mempunyai profil pelanggaran oleh Sarana yang bisa direkomendasikan untuk dilakukan Operasi Intelijen dan Operasi Penindakan.
 2. PPNS Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan penyidikan selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Korwas PPNS di Polda Kep. Bangka Belitung dan Jaksa Penuntut Umum di Kejaksaan Tinggi Kep. Bangka Belitung.
 3. Dilaksanakannya Acara Peningkatan Kompetensi Petugas dalam rangka Perkuatan Upaya Penegakan Hukum Tindak Pidana Obat dan Makanan
- d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.50 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Pemenuhan Target Perkara di Triwulan IV	1. Pemenuhan Indikator Kineja Utama sudah melebihi target yang ditetapkan sebesar 75% (target 68%)	Membuat Kajian untuk memetakan kembali potensi-potensi kerawanan kasus di Wilayah BPQM di	2023	KKS Penindakan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
	2. Kendala Pencapaian Output Perkara yaitu dari beberapa Laporan Informasi yang dibuat belum ada yang memenuhi unsur 5W 1H sehingga belum bisa dilakukan Operasi Penindakan	Pangkalpinang sehingga di tahun 2023 mendapatkan kinerja yang optimal terkait pemenuhan target perkara		

SS 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dan nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
2. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

3. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit (60%):

- 1) Manajemen Perubahan : bobot 8%
- 2) Penataan Tatalaksana : bobot 7%
- 3) Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
- 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
- 5) Penguatan Pengawasan : bobot 15%
- 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Rincian bobot komponen hasil (40%):

- 1) Birokrasi Bersih dan Akuntabel
 - Nilai Survey Persepsi Korupsi: bobot 17,5%
 - Capaian Kinerja lebih baik: bobot 5%
- 2) Pelayanan Publik yang Prima
 - Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP): bobot: 17,5%

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Berikut nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022.

Tabel 3.51 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7	-	-	89,08	106,43	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Indeks RB UPT diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT. Hasil penilaian dari Inspektorat Utama menunjukkan bahwa nilai Indeks RB Balai POM di

Pangkalpinang sebesar 89,08. Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 83,7 sehingga diperoleh capaian sebesar 106,43%. Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang telah tercapai dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan efektif.

Progres indeks RB Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan IV:

1. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkalpinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 95,65 pada tanggal 17 April 2022.
2. Telah dilaksanakan Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) ZI Tahap I oleh Tim Penilai Internal (TPI) pada tanggal 18 Mei 2022.
3. Telah dilaksanakan desk Evaluasi Tahap II oleh TPI pada tanggal 13 Juni 2022 dengan hasil Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu unit kerja yang akan diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Pangkalpinang sebesar 89,08.
4. Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai POM di Pangkalpinang tanggal 3 Oktober 2022. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Pangkalpinang sebesar 89,08. Hasil survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,71 (syarat 3,2) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,79 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang sebesar 89,08 dan sudah mencapai target. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan sampai dengan triwulan IV Tahun 2022 antara lain:

1. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor

HK.02.02.10A.10A5.01.22.34 Tahun 2022 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2022.

2. Melengkapi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.
 3. Telah dilakukan pembuatan video Profil Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK 2022 Balai POM di Pangkalpinang.
 4. Telah dilaksanakan desk RB dengan Tim Penilai Nasional
 5. Telah dilakukan persiapan responden untuk survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) oleh KemenPANRB
 6. Pemberian pelayanan publik sudah memanfaatkan teknologi informasi secara terintegrasi melalui website (<https://bpompp.info/>) yang dapat digunakan untuk mengakses antara lain:
 - a. Layanan penyebaran informasi Terasi Bangka (Literasi Asik Bareng Kami);
 - b. Layanan penyebaran informasi Loker (Layanan e-book Sertifikasi); dan
 - c. Layanan informasi dan pengaduan SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari melalui Online 24 Jam).
 7. Telah mempermudah pelanggan untuk mengetahui progress pengujian dan mengunduh hasil pengujian melalui YAKIN ONLINE (Layanan *Tracking Online*).
 8. Peningkatan Nilai UPP Balai POM di Pangkalpinang dari 3,95 pada tahun 2020 menjadi 4,39 pada Tahun 2021
 9. Telah menetapkan Standar Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang yang sesuai dengan peraturan PermenPANRB Nomor 15 tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.
- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam meningkatkan nilai indeks RB, *Agent of Change* dan pokja memiliki beberapa program dan inovasi, baik program dan inovasi yang sudah berjalan maupun yang baru akan

dikembangkan di tahun 2022. Program dan inovasi *Agent of Change* tahun sebelumnya yang akan dilanjutkan di tahun 2022 antara lain:

- BAPAO (**BroAdcast PAgi aOk!**): berupa Kegiatan Broadcast menggunakan Speaker Balai POM di Pangkalpinang dengan konten yang mengandung Budaya Organisasi BPOM (PIKKIR) dan Pembangunan ZI, Mars Badan POM, Jingle RB Balai POM di Pangkalpinang, himbauan dan informasi lainnya.

Beberapa program dan inovasi *Agent of Change* yang mulai dijalankan pada tahun 2022 antara lain :

- Asikkekkku (Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Kartu Kendali Kuitansi)
Berupa aplikasi yang berupaya dalam meningkatkan terkait pelayanan publik dengan memudahkan pegawai internal dan pihak ketiga (Penyedia) Balai POM di Pangkalpinang untuk memonitoring pencairan perjalanan dinas dari masuknya kwitansi, verifikasi, dan pencairan bagi pegawai internal dan pencairan kontrak untuk pihak ketiga.
- Kongji (Konten Bergengsi Pokja Lima)
Berupa media internalisasi tentang aspek-aspek yang terkait dengan Pokja Bidang Penguatan Pengawasan kepada seluruh pegawai di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang. Konten Bergengsi Pokja Lima (KONGJI) dilakukan melalui tiga media, yaitu media sosial instagram, Quiz Pokja Lima dan Podcast Pokja Lima
- Inovasi Podcast Getas (Ngobrol Enak Tanpa Batas)
Berupa kegiatan bincang bincang seru dikemas dengan cara baru sambal menikmati makanan ringan khas pulau Bangka yaitu kerupuk GETAS. Kegiatan ini menyebarkan pesan dan informasi dalam meningkatkan wawasan terkait dengan implementasi RB, Budaya Kerja ASN yaitu BerAKHLAK, dan tips *Work Life Balance* dikemas secara ringan melalui konten podcast GETAS.
- Baling Emas (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat)
Berupa kegiatan memberikan pelayanan kepada masyarakat di kota Pangkalpinang dengan memberikan informasi, pelayanan sertifikasi, pelayanan uji cepat atau rapid test kit dan penerimaan pengaduan masyarakat di titik titik ramai menggunakan mobil laboratorium keliling agar dapat dijangkau masyarakat.

- Seperadik (Sistem Penataan Manajemen SDM Secara Periodik)

Berupa sistem berbasis teknologi informasi (web) yang mengakomodir kegiatan manajemen SDM di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang. SEPERADIK berisi data dan informasi yang diantaranya adalah perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi, Pola Mutasi Internal, Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi, Penetapan Kinerja Individu, Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai dan Sistem Informasi Kepegawaian bertujuan untuk mewujudkan system penataan manajemen SDM berbasis teknologi informasi di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.

Berikut program dan inovasi dari masing-masing pokja dalam rangka peningkatan nilai indeks RB:

1. Inovasi Area Manajemen Perubahan: Transformer (Tangga Transformasi Reformasi Birokrasi), Parai (Pojok Karya Kite), dan Bang robe (Sosialisasi oleh Bang Robee)
2. Inovasi Area Penataan Tatalaksana: Sikok Gerobok (bahasa bangka yang artinya satu lemari, menggambarkan bahwa menyimpan dokumen dalam 1 tempat)
3. Inovasi Area Penataan Sistem Manajemen SDM: Pulau Ketawai (Penilaian Bulanan Mencakup Kinerja Kedisiplinan Kode Etik dan Perilaku Pegawai), Paparazi (Pelapor Pelanggaran Di Apresiasi), dan Capmantap (Ucapan Selamat Ulang Tahun Pegawai)
4. Inovasi Area Penguatan Akuntabilitas: Madu Pelawan (Monitoring Evaluasi Terpadu Laporan Bulanan dan Triwulan) dan Asikkekkku (Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Kartu Kendali Kuitansi)
5. Inovasi Area Penguatan Pengawasan: Inspektur Fijay (Gratifikasi, jauhi yok! : inovasi terkait Pengendalian Gratifikasi), RisMa i-coll (Risk Management Inovation Collection : inovasi terkait SPIP), Teropong WBS (inovasi terkait WBS), dan Alongsadar (Ayo Laporkan Pelanggaran secara Daring : inovasi terkait Pengaduan)
6. Inovasi Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Silasmi -24 (Sistem Layanan Informasi Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 Jam), Terasi Bangka (Literasi Asik Bareng Kami), Loker (Layanan E-Book Sertifikasi), Aku Kamu (Aplikasi Buku Tamu), Yakin *Online* (Layanan *Tracking Online*), dan Tribakti Pangan Aman.

- d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)
- Rencana tindak lanjut untuk meningkatkan nilai indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022:

Tabel 3.52 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Akan terus melaksanakan Pembangunan ZI di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang	1. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Pangkalpinang sebesar 89,08 2. Telah melaksanakan seluruh rencana kerja Pembangunan Zona Integritas. 3. Dokumen data dukung pelaksanaan Pembangunan ZI telah di upload secara berkala. 4. Kegiatan/program dalam rangka peningkatan pelayanan publik terus dilakukan.	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. Menyusun tindak lanjut pemenuhan kesenjangan kompetensi pegawai. 3. Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menambahkan informasi: a. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran; b. Analisis capaian kinerja maupun analisis hubungan biaya dengan capaian per sasaran (cost outcome); c. Kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian pada periode akhir Renstra.	2023	Ka. TU

2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria berikut:

- Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

Kriteria penilaian tersebut dilengkapi dengan bobot sebagai berikut.

Komponen	Sub Komponen			Total Bobot
	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	100

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan.

Predikat	Interpretasi
	Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berikut nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022.

Tabel 3.53 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7	-	-	79,87	101,49	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 79,87 dengan target indikator sebesar 78,7. Balai POM di Pangkalpinang sudah mencapai target pada indikator nilai AKIP dengan capaian sebesar 101,49 dan kriteria memenuhi ekspektasi.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 78,7. Untuk memenuhi target tersebut, upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 antara lain:

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2022 telah disusun pada akhir tahun 2021
2. Melaksanakan pelaporan kinerja setiap bulan maupun triwulan secara tepat waktu
3. Mempublikasikan dokumen SAKIP pada subsite Balai POM di Pangkalpinang
4. Melakukan pemetaan anggaran anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
5. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama tahun 2022 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala

6. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja
7. Menindaklanjuti hasil evaluasi sakip tahun 2021

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya untuk terus meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang antara lain:

1. Terdapat perbedaan penyajian data capaian kinerja antara data sumber data, laporan kinerja interim, dan laporan evaluasi internal.
 2. Laporan kinerja telah menginformasikan terkait efisiensi per sasaran program kegiatan namun belum terdapat penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.
 3. Atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan, belum disajikan dalam Laporan Kinerja.
- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Pemanfaatan website madu pelawan untuk pengumpulan data kinerja (madupelawan.bpompp.info)
 2. Melaksanakan pengumpulan data kinerja menggunakan teknologi informasi melalui monev online baik untuk internal maupun eksternal
 3. Adanya sistem, pedoman/panduan yang telah dibangun dari Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja internal antara lain melalui aplikasi perencanaan dan pengukuran kinerja melalui e-performance (e-planning dan Simetris), aplikasi perencanaan dan pengukuran kinerja individu melalui SIMAKIN, implementasi pedoman penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM yang menjadi panduan Satuan Kerja dalam melaksanakan evaluasi kinerja internal.
- d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)
- Tindak lanjut dari hasil evaluasi sebelumnya:

Tabel 3.54 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Akan dilakukan penilaian capaian kinerja Triwulan IV sebagai dasar pemberian reward dan punishment sampai level individu	Perhitungan untuk penilaian capaian kinerja Triwulan IV sebagai dasar pemberian reward dan punishment sampai level individu sudah dilakukan	Pemberian reward dan punishment sampai level individu akan dilakukan setelah penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV	Februari 2023	Ka. TU
Akan dilakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik sampai dengan Triwulan IV	Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap bulan	2023	
Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV akan dibahas dalam rapat evaluasi bulanan untuk perbaikan kedepannya	Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV telah dibahas dalam rapat evaluasi bulanan untuk perbaikan kedepannya pada tanggal 6 Januari 2023	Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja akan dibahas dalam rapat evaluasi bulanan untuk perbaikan kedepannya	2023	
		1. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance 2. Menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya. 3. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan	2023	

SS 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal** diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dinilai serta diukur dengan memperhatikan sebagai berikut:

- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 - Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 - Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 - Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berikut nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022.

Tabel 3.55 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5	-	-	84,89	100,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro Umum dan SDM Badan POM. Nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 84,89 dengan target indikator sebesar 84,5. Balai POM di Pangkalpinang telah mencapai target indikator indeks profesionalitas ASN dengan capaian sebesar 100,46% dan kriteria memenuhi ekspektasi.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang sebesar 100,46 dan sudah mencapai target. Capaian ini didukung dengan:

1. Penilaian prestasi kerja pegawai berada pada kategori nilai baik dan tidak ada yang mendapat penilaian kategori cukup atau dibawahnya.
 2. Pegawai Balai POM di Pangkalpinang tidak ada yang pernah dijatuhi hukuman disiplin.
 3. Pegawai Balai POM di Pangkalpinang memiliki latar belakang pendidikan rata-rata Strata 1 (S-1), dimana terdapat beberapa pegawai yang telah melaksanakan tubel untuk meningkatkan kualifikasi.
 4. Pegawai Balai POM di Pangkalpinang telah secara rutin mengikuti pengembangan kompetensi.
- c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh) Jam Pelajaran.
 2. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.56 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Pengembangan kompetensi pegawai akan terus dilaksanakan minimal 20 JP untuk setiap pegawai	1. Target indikator kinerja terpenuhi 100,46% dan anggaran terserap 99,99%. 2. Tidak ditemukan kendala dalam pemenuhan target IP ASN ini. 3. Sudah dilaksanakan pengembangan kompetensi pegawai terkait pelatihan teknis minimal 20 JP untuk setiap pegawai	1. Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai dengan mempertimbangan gap kompetensi 2. Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar		Ka. TU

SS 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Capaian sasaran strategis **Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.57 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	-	-	81,5	99,39	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personil laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Batas nilai minimal GLP adalah 75% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personil laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

Nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tahun 2022 sebesar 81,5%. Persentase realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan belum sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 82%.

- b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada tahun 2022 terdapat kenaikan realisasi nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dikarenakan adanya peningkatan ruang lingkup pengujian, peningkatan kompetensi personil dan penambahan peralatan baru. Laboratorium akan terus melakukan peningkatan semua parameter sehingga nilai persentase akan terus meningkat sehingga target tahun 2023 dapat tercapai.

Namun, realisasi nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP di Balai POM Pangkalpinang belum mencapai target. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa target pemenuhan yang tidak tercapai untuk meningkatkan ruang lingkup pengujian. Laboratorium akan terus melakukan peningkatan semua parameter sehingga nilai persentase akan terus meningkat sehingga target tahun 2022 dapat tercapai. Alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian adalah dengan meningkatkan peralatan yang dimiliki sesuai standar peralatan yang ditentukan karena masih rendah nilai persentase pemenuhannya dan melakukan pengujian sesuai dengan standar ruang lingkup yang telah direncanakan.

Pada akhir tahun 2022 ini telah dilaksanakan audit GLP oleh Tim penilai dari PPPOMN dengan rincian penilaian sebagai berikut, yaitu :

- Persentase pemenuhan standar ruang lingkup = 85,00%

- Persentase pemenuhan standar kompetensi = 88,33%
- Persentase pemenuhan standar peralatan = 71,18%
- Dengan nilai pemenuhan standar kemampuan laboratorium = 81,5%

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar GLP pada tahun 2021 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode Analisis dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh P3OMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2021
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017.
7. Adanya penambahan standar ruang lingkup
8. Adanya penambahan peralatan laboratorium
9. Pelatihan dan uji profisiensi laboratorium pengujian.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.58 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Pengisian Standar Kemampuan Laboratorium oleh seluruh analis laboratorium pada setiap triwulan, selanjutnya akan diverifikasi oleh PPPOMN	Capaian pemenuhan laboratorium pengujian sebesar 81,5% dari target 82%. Adanya distribusi Instrumen ICP MS ke BBPOM Palembang mempengaruhi pemenuhan standar peralatan BPOM Pangkalpinang. Adanya penambahan instrumen spektrofotometri pada TW 4 tidak menambah pemenuhan peralatan dikarenakan spektrofotometer belum termasuk dalam standar peralatan regional yang disusun oleh PPPOMN.	Perlu adanya evaluasi standar peralatan yang digunakan dalam menilai pemenuhan peralatan laboratorium, karena spektrofotometer yang diadakan pada tahun 2022 digunakan untuk pengujian spesifik pada regionalisasi laboratorium.	2023	KKS Pengujian

2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

1. UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di Balai POM di Pangkalpinang mencakup: *email, sharing folder, dashboard* BCC, Berita Aktual pada *Subsite* Balai. Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.59 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	-	-	2,60	115,56	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal diperoleh dari hasil Assesmen oleh Pusat Data dan Informasi. Dari hasil Assesmen Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022 diperoleh nilai sebesar 2,6. Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 2,25. Realisasi pada triwulan ini lebih besar dari target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 115,56 dan termasuk kriteria telah memenuhi ekspektasi dan efektif.

b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar 115,56%, hal ini karena sistem informasi yang sudah dimanfaatkan secara sangat baik yaitu pemanfaatan email, *sharing folder, dashboard* BOC, dan berita aktual. Begitu pula dengan pemutakhiran

data dan informasi pada SPIMKer dan SIPT. Namun untuk pemutahiran SIPT masih perlu terus ditingkatnya sehingga memperoleh nilai maksimal.

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai bahwa terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis.
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
- Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
- Memverifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu

Hal yang masih perlu ditingkatan adalah terkait:

- Pemutahiran SIPT, dimana masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya di substansi pengujian diantaranya untuk komoditi obat tradisional dan kosmetik, parameter ujinya masih ada yang belum terdapat pada masterdata sehingga harus ditambahkan terlebih dahulu ke masterdata

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.60 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi
Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal**

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Penggunaan email corporate, sharing folder, BOC, subsite, SPIMKer dan SIPT secara rutin setiap bulan	Capaian indeks pengelolaan data dan informasi sd desember sebesar 115,56%. Nilai pemanfaatan data dan informasi sudah mencapai nilai optimal (3), Nilai indeks data dan informasi yang dimutahirkan: 0,6 (pemutahiran SPIMKer sudah memenuhi nilai optimal 3, sedangkan untuk pemutahiran pada SIPT mendapat nilai 2)	Pemutahiran SIPT dilaksanakan tertib mulai dari awal tahun	2023	Ka. TU

SS 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Capaian sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel** diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Nilai kinerja anggaran dihitung melalui nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan yang terdapat pada aplikasi *Smart DJA* dan *Online Monitoring SPAN* .

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi, dan Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan.

IKPA merupakan instrumen moneyv kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (5%)
8. Capaian Output (25%)

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3.61 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	89,71	98,04	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Pada Triwulan IV Tahun 2022, nilai EKA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 85,47 dan nilai IKPA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 96,07. Dari nilai EKA dan IKPA, didapatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 89,71 dengan proporsi 60% nilai EKA dan 40% nilai IKPA. Nilai kinerja anggaran tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 91,5 dan capaiannya sebesar 98,04% sehingga termasuk ke dalam kriteria belum memenuhi ekpektasi dan kurang efektif.

b) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Masih belum optimalnya capaian nilai kinerja anggaran pada triwulan IV disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Akurasi/ketepatan rencana realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan untuk mengurangi deviasi Halaman III DIPA

2. Penyerapan anggaran dimana masih rendah dari nominal target anggaran per masing-masing jenis belanja setiap bulannya.
3. Ketepatan waktu penyampaian belanja kontraktual
4. Ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP dan optimalisasi penggunaan UP dan TUP

c) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan nilai IKPA dan EKA:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA balai secara rutin.
- 2) Mengundang Narasumber dari KPPN dan DJA untuk peningkatan pemahaman terkait komponen penilaian IKPA dan EKA serta tips untuk mencapai nilai yang optimal.

Namun hasil evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA belum ditindaklanjuti secara optimal oleh semua pihak/bagian yang terlibat dalam komponen penilaian IKPA dan EKA.

d) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.62 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Revisi Hal III DIPA untuk Triwulan IV akan dilaksanakan pada Bulan Oktober 2022	Sudah dilaksanakan Revisi Hal III DIPA untuk Triwulan IV pada Bulan Oktober 2022	Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 belum mencapai target, sehingga masih perlu dilakukan perbaikan antara lain: 1. Melakukan penghitungan progres capaian output setiap bulannya 2. Menyusun RPD dengan menyesuaikan target realisasi triwulanan per masing-masing jenis belanja untuk tahun 2023 3. Menyesuaikan kebutuhan UP dan menyampaikan pertanggungjawaban	2023	Ka. TU
Akan dilaksanakan revidu kegiatan yang belum terlaksana dan dilakukan revisi anggaran untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran	Sudah dilakukan revidu kegiatan yang belum terlaksana dan dilakukan revisi anggaran untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran. Serapan anggaran tahun 2022 sebesar 99,67%			

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
		UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 5. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I		

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp20.982.118.000. Pada Bulan Desember 2021, dilakukan pemblokiran mandiri (*selfblocking*) dalam rangka pencadangan anggaran (*automatic adjustment*) sebesar Rp 1.033.911.000. Pada Bulan Mei 2022, ada penambahan pencadangan anggaran (*automatic adjustment*) sebesar Rp 2.332.305.000 sehingga total anggaran yang diblokir sebesar Rp 3.366.216.000.

Pada Bulan Agustus 2022, ada penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp 921.805.000 sehingga pagu anggaran menjadi Rp 21.903.923.000. Pada Bulan Desember 2022, dilakukan revisi realokasi anggaran yang terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara dengan melakukan pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu Balai POM di Pangkalpinang menjadi Rp 18.537.707.000.

Pelaksanaan dan pengelolaan anggaran telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindari penyalahgunaan.

Apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.63 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2022	Realisasi sd Triwulan IV	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 185.673.800	Rp 184.989.428	99,63%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp 47.464.950	Rp 46.786.562	98,57%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 99.978.200	Rp 99.609.692	99,63%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 25.558.050	Rp 25.192.764	98,57%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp 39.759.000	Rp 39.115.689	98,38%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2022	Realisasi sd Triwulan IV	Capaian (%)
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	100,00%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Rp 26.707.000	Rp 26.662.750	99,83%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 121.602.000	Rp 121.573.404	99,98%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	100,00%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 45.062.000	Rp 43.972.326	97,58%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 18.032.000	Rp 18.032.000	100,00%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 26.707.000	Rp 26.662.750	99,83%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 28.138.000	Rp 27.560.000	97,95%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 167.450.000	Rp 166.446.191	99,40%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	Rp 212.451.000	Rp 212.250.500	99,91%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	Rp 26.655.000	Rp 26.648.987	99,98%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 481.860.000	Rp 481.813.903	99,99%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Rp 669.029.000	Rp 668.751.712	99,96%
		Jumlah desa pangan aman	Rp 855.932.000	Rp 855.816.749	99,99%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Rp 235.282.000	Rp 235.228.438	99,98%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 235.470.000	Rp 234.597.800	99,63%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2022	Realisasi sd Triwulan IV	Capaian (%)
	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 129.644.000	Rp 129.135.180	99,61%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 315.799.000	Rp 307.085.779	97,24%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	Rp 8.384.206.000	Rp 8.357.710.823	99,68%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	Rp 19.517.000	Rp 19.506.907	99,95%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	Rp 694.426.000	Rp 690.765.533	99,47%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rp 4.303.299.000	Rp 4.289.956.086	99,69%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Rp 111.500.000	Rp 110.885.000	99,45%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	Rp 910.505.000	Rp 910.504.400	100,00%
TOTAL			Rp 18.537.707.000	Rp 18.477.261.353	99,67%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang yaitu sebesar **Rp 18.477.261.353** dengan capaian sebesar **99,67%**. Masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun. Upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dalam pengelolaan anggaran antara lain:

1. Memperbaiki perencanaan agar penyerapan merata di setiap triwulan di tahun berikutnya
2. Untuk kegiatan-kegiatan yang bisa dilaksanakan di triwulan 1 tahun 2023 akan segera dieksekusi, khususnya pengadaan atau belanja modal
3. Melakukan perhitungan belanja pegawai dengan lebih akurat untuk tahun 2023

3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi kegiatan adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE &= \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \\ &= \frac{100\%}{100\%} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Dalam hal pengukuran ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Berikut tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022.

Tabel 3.64 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan IV Tahun 2022

No	Indikator	Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	101,36	99,63	0,02	100%	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	121,36	98,57	0,23	95%	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81,99	99,63	-0,18	75%	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	113,57	98,57	0,15	100%	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,64	98,38	-0,01	75%	Tidak Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	109,90	100,00	0,10	100%	Efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,82	99,83	-0,01	75%	Tidak Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	111,72	99,98	0,12	100%	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	101,33	100,00	0,01	100%	Efisien

No	Indikator	Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%			
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	103,74	97,58	0,06	100%	Efisien
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	105,51	100,00	0,06	100%	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	111,11	99,83	0,11	100%	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	118,18	97,95	0,21	95%	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	117,75	99,40	0,18	100%	Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	107,21	99,91	0,07	100%	Efisien
16	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	118,18	99,98	0,18	100%	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,81	99,99	0,01	100%	Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100,00	99,96	0,00	100%	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	100,00	99,99	0,00	100%	Efisien
20	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	100,00	99,98	0,00	100%	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	99,63	0,00	100%	Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	99,61	0,00	100%	Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	110,29	97,24	0,13	100%	Efisien
24	Indeks RB	106,43	99,68	0,07	100%	Efisien
25	Nilai AKIP	101,49	99,95	0,02	100%	Efisien
26	Indeks Profesionalitas ASN	100,46	99,47	0,01	100%	Efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	99,39	99,69	0,00	75%	Tidak Efisien

No	Indikator	Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%			
28	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	115,56	99,45	0,16	100%	Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran	97,93	100,00	-0,02	75%	Tidak Efisien
	TOTAL	101,73	99,67	0,06	100%	Efisien

Kegiatan dapat dikatakan efisien apabila tingkat efisiensinya (TE) berkisar 0 sampai dengan 1. Sedangkan, kegiatan dikatakan tidak efisien apabila tingkat efisiensinya (TE) kurang dari 0 atau lebih dari 1.

Pada Triwulan IV Tahun 2022, dari 29 indikator yang diukur tingkat efisiensinya, terdapat 24 (dua puluh empat) indikator sudah efisien dan 5 (lima) indikator yang tidak efisien. Berdasarkan tabel di atas, lima indikator yang tidak efisien yaitu:

1. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
3. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
4. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
5. Nilai Kinerja Anggaran

Secara keseluruhan penggunaan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 memiliki nilai Tingkat Efisiensi sebesar 0,06 dengan capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya di Balai POM di Pangkalpinang sudah efisien. Capaian ini didukung dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian output maupun realisasi anggaran serta melakukan revisi anggaran setiap triwulannya. Pengukuran tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara garis besar, pencapaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang dinilai dari 11 sasaran strategis dan 29 Indikator kinerja yang ditetapkan. Berikut hasil pengukuran sasaran strategis pada Triwulan IV Tahun 2022:

1. 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan kriteria Efektif yaitu: 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal, 9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal, dan 10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
2. 1 (satu) sasaran strategis dengan kriteria Kurang Efektif yaitu: 1. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel.

4.2 SARAN

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Balai POM di Pangkalpinang antara lain adalah.

1. Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya
2. Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing kedeputian yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya
3. Terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat.
4. Membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan
5. Pendampingan UMKM dalam pemenuhan persyaratan pendaftaran Izin Edar, Desk Registrasi Produk, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasil tindak lanjut pengawasan
6. Melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja
7. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya

8. Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang agar senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan
9. Mempertahankan Capaian Indikator ini dengan meningkatkan komunikasi dengan stakeholder agar senantiasa merespon tindak lanjut dari Balai POM di Pangkalpinang
10. Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi dan Berkoordinasi dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait untuk melakukan pembinaan kepada IRTP disebabkan mayoritas sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah sarana IRTP yang dibawah binaan Dinas Kesehatan
11. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga pengawasan di sarana distribusi menjadi lebih optimal.
12. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas.
13. Meningkatkan penyebaran informasi/champaign terkait produk-produk obat dan makanan yang aman kepada masyarakat di wilayah kepulauan Bangka Belitung.
14. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada dan dampaknya apabila melakukan pelanggaran pada regulasi tersebut.
15. Perlu adanya koordinasi masuknya untuk sampel DAK, sehingga tidak mempengaruhi penyelesaian sampel rutin terutama pada triwulan IV. Koordinasi ini dapat berupa advokasi ke lintas sektor terkait yang akan mengujikan sampel agar tidak menumpuk pada triwulan IV.
16. Membuat Kajian untuk memetakan kembali potensi-potensi kerawanan kasus di Wilayah BPOM di Pangkalpinang sehingga di tahun 2023 mendapatkan kinerja yang optimal terkait pemenuhan target perkara
17. Pemberian reward dan punishment sampai level individu akan dilakukan setelah penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV

LAMPIRAN



Lampiran 1

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. RHPK Sampling dan Pengujian

No	Jenis Produk		Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Obat	sampel	Random	Pangkalpinang	192	192	0	0	0	0	192	192	191	1	1	0	192
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		192	192	0	0	0	0	192	192	191	1	1	0	192	
			Targeted	Pangkalpinang	49	49	0	0	0	1	49	49	48	1	1	0	49
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		49	49	0	0	0	1	49	49	48	1	1	0	49	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				241	241	0	0	0	1	241	241	239	2	2	0	241	
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Pangkalpinang	135	127	2	0	0	36	125	125	89	36	38	0	127
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		135	127	2	0	0	36	125	125	89	36	38	0	127	
			Targeted	Pangkalpinang	59	55	0	0	0	7	55	55	31	24	24	0	55
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		59	55	0	0	0	7	55	55	31	24	24	0	55	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				194	182	2	0	0	43	180	180	120	60	62	0	182	
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Pangkalpinang	0	8	0	0	0	0	8	8	6	2	2	0	8
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		0	8	0	0	0	0	8	8	6	2	2	0	8	
			Targeted	Pangkalpinang	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				0	12	0	0	0	0	12	12	10	2	2	0	12	
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Pangkalpinang	34	34	0	0	0	14	34	34	12	22	22	0	34
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		34	34	0	0	0	14	34	34	12	22	22	0	34	
			Targeted	Pangkalpinang	15	15	0	0	0	5	15	15	6	9	9	0	15
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		15	15	0	0	0	5	15	15	6	9	9	0	15	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				49	49	0	0	0	19	49	49	18	31	31	0	49	
5	Kosmetik	sampel	Random	Pangkalpinang	255	254	0	0	0	72	254	254	182	72	72	0	254
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		255	254	0	0	0	72	254	254	182	72	72	0	254	
			Targeted	Pangkalpinang	109	110	1	0	0	39	109	109	69	40	41	0	110
										0	0			0	0	0	
		TOTAL		109	110	1	0	0	39	109	109	69	40	41	0	110	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				364	364	1	0	0	111	363	363	251	112	113	0	364	

6	Rokok	sampel	Targeted	Pangkalpi nang	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2
									0	0			0	0	0		
		TOTAL		0	2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	
	TOTAL		Random	Pangkalpi nang	616	615	2	0	0	122	613	613	480	133	135	0	615
				TOTAL	616	615	2	0	0	122	613	613	480	133	135	0	615
			Targeted	Pangkalpi nang	232	235	1	0	0	52	234	234	158	76	77	0	235
				TOTAL	232	235	1	0	0	52	234	234	158	76	77	0	235
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK			Pangkalpi nang	848	850	3	0	0	174	847	847	638	209	212	0	850
					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				TOTAL	848	850	3	0	0	174	847	847	638	209	212	0	850
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	sampel	Random	Pangkalpi nang	148	149	0	0	0	12	149	149	132	17	17	0	149
		TOTAL		148	149	0	0	0	12	149	149	132	17	17	0	149	
		0	Targeted	Pangkalpi nang	52	94				1	94	94	79	15	15	0	94
		TOTAL		52	94	0	0	0	1	94	94	79	15	15	0	94	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	200	243	0	0	0	13	243	243	211	32	32	0	243		
2	Fortifikasi		Targeted	Pangkalpi nang	67	67				17	67	67	63	4	4	0	67
		TOTAL		67	67	0	0	0	17	67	67	63	4	4	0	67	
	TOTAL PANGAN		Random	148	149	0	0	0	12	149	149	132	17	17	0	149	
			Targeted	119	161	0	0	0	18	161	161	142	19	19	0	161	
			TOTAL	267	310	0	0	0	30	310	310	274	36	36	0	310	

2. RHPK Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Pangkalpinang	0		0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Pangkalpinang	0	0	0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Pangkalpinang	1	1	1	0	1
		-			0		
		TOTAL	1	1	1	0	1
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pangkalpinang	15	15	13	10	3
		-			0		
		TOTAL	15	15	13	10	3
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Pangkalpinang	2029	24	26	16	10
		-			0		
		TOTAL	2029	24	26	16	10
	Pangkalpinang		2045	#REF!	40	26	14
	TOTAL		2045	40	40	26	14

3. RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pangkalpinang	13	9	10	8	2
		-			0		
		TOTAL	13	9	10	8	2
2	Apotek	Pangkalpinang	168	115	85	66	19
		-			0		
		TOTAL	168	115	85	66	19
3	Toko Obat	Pangkalpinang	49	31	14	11	3
		-			0		
		TOTAL	49	31	14	11	3
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pangkalpinang	6	6	6	5	1
		-			0		
		TOTAL	6	6	6	5	1
5	Rumah Sakit (RS)	Pangkalpinang	20	13	18	13	5
		-			0		
		TOTAL	20	13	18	13	5
6	Puskemas	Pangkalpinang	45	32	30	28	2
		-			0		
		TOTAL	45	32	30	28	2
7	Klinik	Pangkalpinang	38	21	10	6	4
		-			0		
		TOTAL	38	21	10	6	4
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pangkalpinang			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pangkalpinang	34	15	13	8	5
		-			0		
		TOTAL	34	15	13	8	5
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	0	0	8	8	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	8	8	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pangkalpinang	56	50	47	23	24
		-			0		
		TOTAL	56	50	47	23	24
13	Klinik Kecantikan	Pangkalpinang			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pangkalpinang	1200	128	216	163	53
		-			0		
		TOTAL	1200	128	216	163	53
	Pangkalpinang		1629	420	457	339	118
	TOTAL		1629	420	457	339	118

4. RHPK Pendampingan UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)
								Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			8
								98
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari			10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			20
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			5
Total Progres								75
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			20
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			10
Total Progres								100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						0	0	91,00

5. RHPK Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d Desember		
				Jumlah Permo honan	Jumlah rekome ndasi/ sertifik at yang diterbit kan	Jumlah rekome ndasi/ sertifik at yang diterbit kan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Pangkal Pinang	19	19	19
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pangkal Pinang	65	65	65
			-			
Total			Pangkal Pinang	84	84	84
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	84	84	84

6. RHPK Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembil ang)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	240	240	
			-			
			TOTAL	240	240	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	5	5	
			-			
			TOTAL	5	5	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	5	5	
			-			
			TOTAL	5	5	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	24	24	
			-			
			TOTAL	24	24	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	101	101	
			-			
			TOTAL	101	101	100,00
			Pangkal Pinang	375	375	100,00
			-	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	375	375	100,00
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	19	19	
			-			
			TOTAL	19	19	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	24	24	
			-			
			TOTAL	24	24	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	7	7	
			-			
			TOTAL	7	7	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	12	12	
			-			
			TOTAL	12	12	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	24	24	
			-	24	24	100,00
				86	86	100,00
				0	0	0
				0	0	0
				86	86	100,00

3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Pangkal Pinang	28	32	
			-			
			TOTAL	28	32	87,50
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	20	22	
			-			
			TOTAL	20	22	90,91
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	20	22	
			-			
			TOTAL	20	22	90,91
		Kosmetik	Pangkal Pinang	20	24	
			-			
			TOTAL	20	24	83,33
		Pangan	Pangkal Pinang	26	37	
			-	26	37	70,27
				114	137	83,21
				0	0	0
				0	0	0
				114	137	83,21
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
			Pangkal Pinang	0	0	0
			-	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	0	0	0
TOTAL			Pangkal Pinang	575	598	94,40
			-			
			total	575	598	94,40

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pangkal Pinang	106	116	
			-			
			TOTAL	106	116	91,38
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	6	7	
			-			
			TOTAL	6	7	85,71
			Pangkal Pinang	112	123	91,06
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	112	123	91,06
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	2	8	
			-			
			TOTAL	2	8	25,00
			Pangkal Pinang	2	8	25,00
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	2	8	25,00
TOTAL			Pangkal Pinang	114	131	58,03
			0	0	0	#DIV/0!
			-	0	0	#DIV/0!
			total	114	131	58,03

7. RHPK Perkara

[illegible]

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	2			1,00		0,15	15,00%	100,00%	75,00%	75,00
		Tahap I					1,00	0,67	0,4	40,00%				
		P21				1,00	0,67	0,3	30,00%					
		Tahap II			1	2	1,00	0,67	0,15	15,00%				
		Total	2	2	1	2								
	TOTAL	SPDP	2	2	2	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	75,00%	75,00
		Tahap I				0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%			
		P21				0	0	1,00	0,67	0,3	30,00%			
		Tahap II			1	2	1,00	0,67	0,15	15,00%				
		Total	2	2	1	2				0%				

8. RHPK Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan		BPOM PANGKAL PINANG												
			Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Layanan informasi a)	Pangkal Pinang	29	22	26	20	17	17	29	40	69	58	25	22	374
		-													0
2	Layanan pengaduan b)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
		-													0
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
		-													0
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-													0
5	KIE di Area <i>Car Free Day</i> (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	Pangkal Pinang	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	21
		-													0
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	Pangkal Pinang	17	24	25	35	34	36	30	26	28	35	28	30	348
		-													0
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media	Pangkal Pinang	0	1	2	2	1	1	0	1	2	1	1	0	12
		-													0
8	Sebagai Narasumber h)	Pangkal Pinang	1	3	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	20
		-													0
	Total	Pangkal Pinang	48	53	56	59	58	62	65	71	103	98	58	54	785
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	48	53	56	59	58	62	65	71	103	98	58	54	785

B. ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan		BPOM PANGKAL PINANG												
			Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan i)	BB/BPOM di	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak	BB/BPOM di	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sebagai Narasumber k)	BB/BPOM di	0	2	1	0	2	3	1	3	12	4	7	2	37
Total		BB/BPOM di	0	2	1	0	2	3	1	3	12	4	7	2	37
		Loka Kab/Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loka Kab/Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	2	1	0	2	3	1	3	12	4	7	2	37

9. RHPK Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan													Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septembe r	Oktober	November	Desember		
OBAT	Iklan	MK	3	5	1	3	10	6	8	7	0	2	4	2	51	
		Pangkal Pinang	3	5	1	3	10	6	8	7	0	2	4	2	51	
		-													0	
		TMK	0	0	0	0	0	0	2	17	2	0	0	0	21	
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	2	17	2	0	0	0	21	
	Label	-													0	
		MK	23	25	21	16	16	26	25	22	26	24	19	0	243	
		Pangkal Pinang	23	25	21	16	16	26	25	22	26	24	19	0	243	
		-													0	
		TMK	0	0	0	1	0	0	0	0	26	0	0	0	27	
OBAT TRADISIONAL	Iklan	Pangkal Pinang	0	0	0	1	0	0	0	0	26	0	0	0	27	
		-													0	
		MK	0	2	0	5	4	2	1	3	4	4	1	7	33	
		Pangkal Pinang	0	2	0	5	4	2	1	3	4	4	1	7	33	
		-													0	
	Label	TMK	5	13	7	3	2	11	16	9	13	11	16	1	107	
		Pangkal Pinang	5	13	7	3	2	11	16	9	13	11	16	1	107	
		-													0	
		MK	16	14	13	5	8	16	9	17	19	16	4	0	137	
		Pangkal Pinang	16	14	13	5	8	16	9	17	19	16	4	0	137	
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	-													0	
		MK	0	4	4	3	5	1	2	0	3	2	0	1	25	
		Pangkal Pinang	0	4	4	3	5	1	2	0	3	2	0	1	25	
		-													0	
		TMK	2	2	1	0	0	3	8	4	2	1	3	1	27	
	Label	Pangkal Pinang	2	2	1	0	0	3	8	4	2	1	3	1	27	
		-													0	
		MK	2	6	3	2	2	2	3	3	3	2	2	0	30	
		Pangkal Pinang	2	6	3	2	2	2	3	3	3	2	2	0	30	
		-													0	
KOSMETIK	Iklan	TMK	2	0	3	1	1	3	3	1	2	3	0	0	19	
		Pangkal Pinang	2	0	3	1	1	3	3	1	2	3	0	0	19	
		-													0	
		MK	32	40	14	24	10	28	29	0	22	39	24	14	296	
		Pangkal Pinang	32	40	14	24	10	28	29	20	22	39	24	14	296	
	Label	-													0	
		-													0	
		TMK	6	7	3	2	26	10	9	0	9	7	9	7	103	
		Pangkal Pinang	6	7	3	2	26	10	9	8	9	7	9	7	103	
		-													0	
Label	MK	10	21	16	13	16	28	64	56	29	32	19	3	307		
	Pangkal Pinang	10	21	16	13	16	28	30	26	29	32	19	3	243		
	-							34	30					64		
	TMK	10	15	19	15	20	2	16	16	9	4	5	0	131		
	Pangkal Pinang	10	15	19	15	20	2	10	10	9	4	5	0	119		
		-						6	6					12		

PANGAN	Iklan	MK	10	3	2	11	15	15	9	12	41	35	17	7	177
		Pangkal Pinang	10	3	2	11	15	15	9	12	41	35	17	7	177
		-													0
		TMK	0	0	0	1	0	2	1	2	0	1	3	1	11
		Pangkal Pinang	0	0	0	1	0	2	1	2	0	1	3	1	11
		-													0
	Label	MK	5	19	19	12	18	31	27	21	28	33	24	1	238
		Pangkal Pinang	5	19	19	12	18	31	27	21	28	33	24	1	238
		-					0								0
		TMK	1	6	11	0	1	0	3	1	1	0	4	0	28
		Pangkal Pinang	1	6	11	0	1	0	3	1	1	0	4	0	28
		-					0								0
ROKOK	Iklan	MK	0	0	12	37	0	2	0	0	0	0	0	5	56
		Pangkal Pinang	0	0	12	37	0	2	0	0	0	0	0	5	56
		-													0
		TMK	15	25	16	8	30	28	10	30	30	30	30	5	257
		Pangkal Pinang	15	25	16	8	30	28	10	30	30	30	30	5	257
		-													0
	Label	MK	4	6	6	4	8	7	0	7	3	2	14	1	62
		Pangkal Pinang	4	6	6	4	8	7	0	7	3	2	14	1	62
		-													0
		TMK	6	6	2	6	5	3	0	5	5	8	6	29	81
		Pangkal Pinang	6	6	2	6	5	3	0	5	5	8	6	29	81
		-													0
TOTAL	Iklan	MK	45	54	33	83	44	54	49	42	70	82	46	36	638
		Pangkal Pinang	45	54	33	83	44	54	49	42	70	82	46	36	638
		-													0
		TMK	28	47	27	14	58	54	46	70	56	50	61	15	526
		Pangkal Pinang	28	47	27	14	58	54	46	70	56	50	61	15	526
		-													0
		Total iklan	73	101	60	97	102	108	95	112	126	132	107	51	1.164
	Label	MK	60	91	78	52	68	110	94	96	108	109	82	5	953
		Pangkal Pinang	60	91	78	52	68	110	94	96	108	109	82	5	953
		-													0
		TMK	23	34	42	28	29	12	24	18	45	20	15	29	319
		Pangkal Pinang	23	34	42	28	29	12	24	18	45	20	15	29	319
		-													0
		Total label	83	125	120	80	97	122	118	114	153	129	97	34	1.272

10. RHPK PJAS

UPT	Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)
							s.d Desember
Pangkal Pinang	1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	12	52	20,00
	2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April			10,00
	3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni			15,00
	4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov			10,00
	5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept			15,00
		- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah					
		- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah					
	6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov			20,00
	7	Pengawalan	10,00	Okt - Des			10,00
	Total skor (Tahun N)		100,00		12	52	100,00

11. RHPK DESA

UPT	Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%) s.d Desember
Pangkal Pinang	1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	6	18	20,00
	2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2			5,00
	3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli			15,00
	4	Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober			15,00
	5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November			10,00
	6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Pre: Mei-Oktober - Post November			10,00
	7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	November-Desember			10,00
	8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember			5,00
	9	Pengawalan	10,00	Juni-Desember			10,00
	Total		100,00		6	18	100,00

12. RHPK PASAR

UPT	Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)
							s.d Desember
Pangkal Pinang	1	Advokasi	20,00	Januari-April			20,00
	2	Survei Pasar	5,00	Januari-April			5,00
	3	Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei			15,00
	4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei			15,00
	5	Penyuluhan	10,00	Juni-Juli			10,00
	6	Kampanye	10,00	Juni-Juli			10,00
	7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober			15,00
	8	Pengawasan	10,00	Februari-Oktober			10,00
	Total		100,00		0	0	100,00

Lampiran 2

Rencana Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.556 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TAHUN 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2022;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Pengawas Obat dan



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

Makanan di Pangkalpinang dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TEDY WIRAWAN

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.10.21.445 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72,36
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik	4,3
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52
		Jumlah desa pangan aman	18
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Pangkalpinang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tedy Wirawan, M.Si., Apt.
Jabatan : Kepala Balai POM di Pangkalpinang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Tedy Wirawan, M.Si., Apt.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Pangkalpinang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.3
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.3
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.36

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91.25
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.3
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	52
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	18
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83.7
25	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	78.7
26	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.5
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.5

Kegiatan :

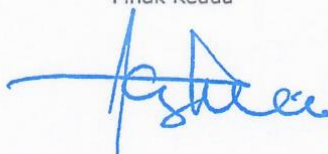
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
20,982,118,000.00

Pangkalpinang, 16 Desember 2021

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Tedy Wirawan, M.Si., Apt.

[illegible]

[illegible]

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		20	37	43	48	54	58	60	63	70	80	91.5	1.016.740.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	5	25	25	60	60	70	70	70	90	90	6	235.282.000, 00
Total														20.982.118.000, 00

Pangkalpinang, 16 Desember 2021

Kepala Balai POM di Pangkalpinang



Tedy Wirawan, M.Si., Apt.

Lampiran 5
SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 Revisi
Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI
LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang

Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.241 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 16 Desember 2021





BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**
SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
SS 3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

SS 4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
1.2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
1.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
1.4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
1.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik***
SS 5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
1.2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
1.3	Jumlah Desa Pangan Aman
1.4	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
SS 6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
1.2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
SS 7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
SS 8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang yang Efektif
1.1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal
1.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
SS 10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
1.1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP
1.2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

SS 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

- 1.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang
- 1.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang*

Catatan:

* Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020-2021

** Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2021-2024

***Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2022-2024



TEDY WIRAWAN

Lampiran 6
Realisasi IKU Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2022	Volume			Anggaran				
				Target sd Desember	Realisasi sd Desember	Capaian (%)	Pagu 2022	Realisasi sd Desember (SPAN)	Realisasi setelah Pengembalian	Capaian (%)	Capaian (%) setelah Pengembalian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	77	78,05	101,36%	Rp 185.673.800	Rp 185.431.072	Rp184.989.428	99,87%	99,63%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	73	88,59	121,36%	Rp 47.464.950	Rp 47.189.728	Rp46.786.562	99,42%	98,57%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	82	67,23	81,99%	Rp 99.978.200	Rp 99.847.501	Rp99.609.692	99,87%	99,63%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	74	84,04	113,57%	Rp 25.558.050	Rp 25.409.853	Rp25.192.764	99,42%	98,57%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	96,3	94,03	97,64%	Rp 39.759.000	Rp 39.500.239	Rp39.115.689	99,35%	98,38%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78	-	85,72	109,90%	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp60.000.000	100,00%	100,00%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3	92,3	91,21	98,82%	Rp 26.707.000	Rp 26.662.750	Rp26.662.750	99,83%	99,83%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,36	-	80,84	111,72%	Rp 121.602.000	Rp 121.573.404	Rp121.573.404	99,98%	99,98%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25	-	92,46	101,33%	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp60.000.000	100,00%	100,00%

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	94,4	103,74%	Rp	45.062.000	Rp	44.552.281	Rp43.972.326	98,87%	97,58%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	58,03	105,51%	Rp	18.032.000	Rp	18.032.000	Rp18.032.000	100,00%	100,00%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90	100	111,11%	Rp	26.707.000	Rp	26.662.750	Rp26.662.750	99,83%	99,83%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	65	118,18%	Rp	28.138.000	Rp	27.560.000	Rp27.560.000	97,95%	97,95%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	74,18	117,75%	Rp	167.450.000	Rp	167.381.191	Rp166.446.191	99,96%	99,40%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	4,30	-	4,61	107,21%	Rp	212.451.000	Rp	212.250.500	Rp212.250.500	99,91%	99,91%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77,00	77,00	91,00	118,18%	Rp	26.655.000	Rp	26.648.987	Rp26.648.987	99,98%	99,98%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93	93,75	100,81%	Rp	481.860.000	Rp	481.813.903	Rp481.813.903	99,99%	99,99%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	52	52	100,00%	Rp	669.029.000	Rp	668.988.072	Rp668.751.712	99,99%	99,96%
		Jumlah desa pangan aman	18	18	18	100,00%	Rp	855.932.000	Rp	855.816.749	Rp855.816.749	99,99%	99,99%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	6	6	6	100,00%	Rp	235.282.000	Rp	235.228.617	Rp235.228.617	99,98%	99,98%

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100,00%	Rp 235.470.000	Rp 234.597.800	Rp234.597.800	99,63%	99,63%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100,00%	Rp 129.644.000	Rp 129.135.180	Rp129.135.180	99,61%	99,61%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68	68	75	110,29%	Rp 315.799.000	Rp 311.669.386	Rp307.085.779	98,69%	97,24%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7	83,7	89,08	106,43%	Rp 8.384.206.000	Rp 8.374.067.454	Rp8.357.710.823	99,88%	99,68%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7	78,7		-%	Rp 19.517.000	Rp 19.506.907	Rp19.506.907	99,95%	99,95%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5	84,5	84,89	100,46%	Rp 694.426.000	Rp 694.367.544	Rp690.765.533	99,99%	99,47%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	82	81,5	99,39%	Rp 4.303.299.000	Rp 4.295.015.301	Rp4.289.956.086	99,81%	99,69%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	2,25	2,6	115,56%	Rp 111.500.000	Rp 110.885.000	Rp110.885.000	99,45%	99,45%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5	91,5	89,71	98,04%	Rp 910.505.000	Rp 910.504.400	Rp910.504.400	100,00%	100,00%
						TOTAL	Rp 18.537.707.000	Rp 18.510.298.569	Rp18.477.261.532	99,85%	99,67%

Lampiran 7

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77,00	78,05	101,36	185.673.800	184.989.428	99,63	1,02	0,02	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73,00	88,59	121,36	47.464.950	46.786.562	98,57	1,23	0,23	95 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	82,00	67,23	81,99	99.978.200	99.609.692	99,63	0,82	-0,18	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	74,00	84,04	113,57	25.558.050	25.192.764	98,57	1,15	0,15	100 %	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	94,03	97,64	39.759.000	39.115.689	98,38	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan	78,00	85,72	109,90	60.000.000	60.000.000	100,00	1,10	0,10	100 %	Efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan	92,3	91,21	98,82	26.707.000	26.662.750	99,83	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan	72,36	80,84	111,72	121.602.000	121.573.404	99,98	1,12	0,12	100 %	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25	92,46	101,33	60.000.000	60.000.000	100,00	1,01	0,01	100 %	Efisien
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi	91,00	94,4	103,74	45.062.000	43.972.326	97,58	1,06	0,06	100 %	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	55,00	58,03	105,51	18.032.000	18.032.000	100,00	1,06	0,06	100 %	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat	90,00	100	111,11	26.707.000	26.662.750	99,83	1,11	0,11	100 %	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi	55,00	65	118,18	28.138.000	27.560.000	97,95	1,21	0,21	95 %	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi	63,00	74,18	117,75	167.450.000	166.446.191	99,40	1,18	0,18	100 %	Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	4,30	4,61	107,21	212.451.000	212.250.500	99,91	1,07	0,07	100 %	Efisien
16	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan	77,00	91	118,18	26.655.000	26.648.987	99,98	1,18	0,18	100 %	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,00	93,75	100,81	481.860.000	481.813.903	99,99	1,01	0,01	100 %	Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	52	100,00	669.029.000	668.751.712	99,96	1,00	0,00	100 %	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	18	18	100,00	855.932.000	855.816.749	99,99	1,00	0,00	100 %	Efisien
20	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	6	6	100,00	235.282.000	235.228.438	99,98	1,00	0,00	100 %	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100	100,00	235.470.000	234.597.800	99,63	1,00	0,00	100 %	Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100	100,00	129.644.000	129.135.180	99,61	1,00	0,00	100 %	Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan	68,00	75	110,29	315.799.000	307.085.779	97,24	1,13	0,13	100 %	Efisien
24	Indeks RB UPT	83,7	89,08	106,43	8.384.206.000	8.357.710.823	99,68	1,07	0,07	100 %	Efisien
25	Nilai AKIP UPT	78,7	79,87	101,49	19.517.000	19.506.907	99,95	1,02	0,02	100 %	Efisien
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,5	84,89	100,46	694.426.000	690.765.533	99,47	1,01	0,01	100 %	Efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan	82	81,5	99,39	4.303.299.000	4.289.956.086	99,69	1,00	0,00	75 %	Tidak Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,6	115,56	111.500.000	110.885.000	99,45	1,16	0,16	100 %	Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,50	89,61	97,93	910.505.000	910.504.400	100,00	0,98	-0,02	75 %	Tidak Efisien
TOTAL				105,23	18.537.707.000	18.477.261.353	99,67	1,06	0,06	100 %	Efisien

Lampiran 8

Nilai IKPA Triwulan IV Tahun 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

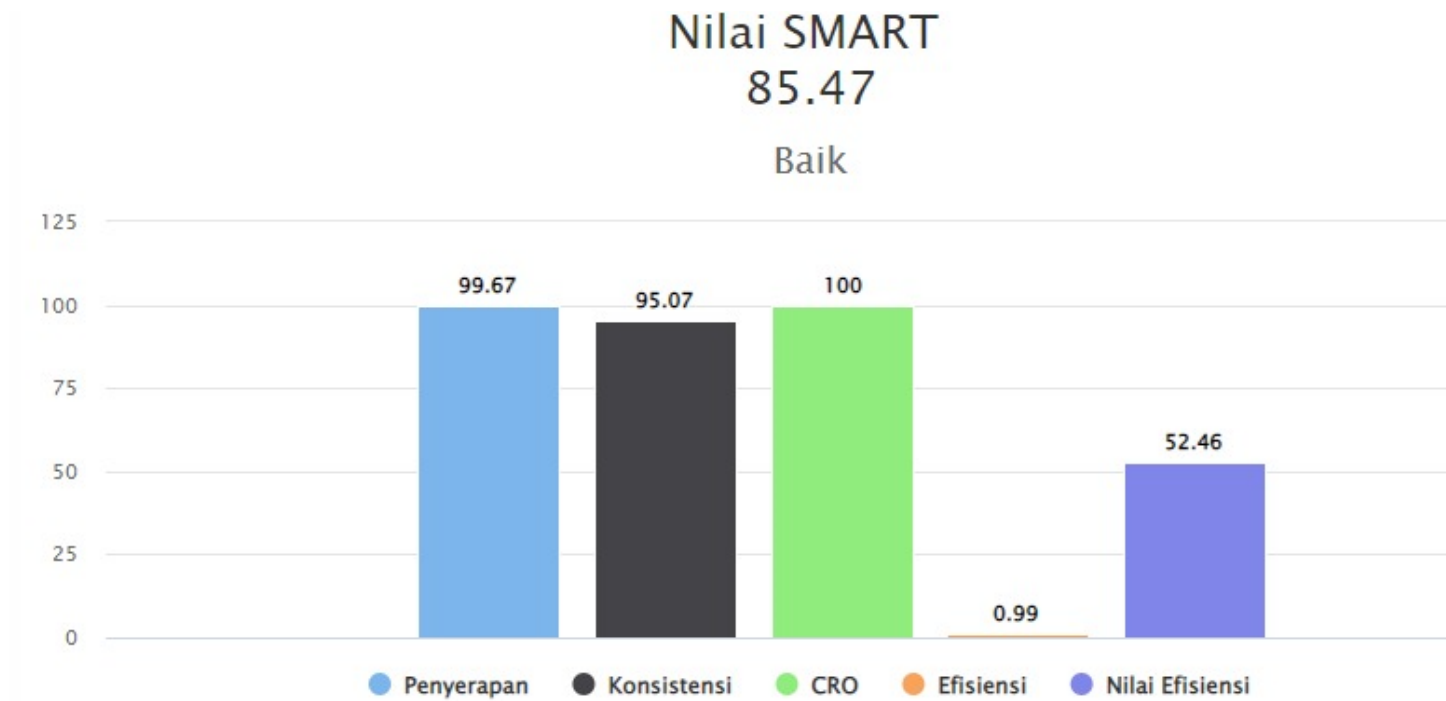
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	015	063	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	90.17	87.89	97.00	100.00	97.76	100.00	100.00	96.07	100%	96.07
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.02	17.58	9.70	10.00	9.78	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	95.09		96.53					100.00			

Disclaimer:

Sesuai [Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Lampiran 9

Nilai EKA Triwulan IV Tahun 2022





Jl. Pulau bangka, Air Itam, Pangkalpinang



(0717) 439278, 434705



[bpom.pangkalpinang](https://www.instagram.com/bpom.pangkalpinang)



[BPOMBabel](https://twitter.com/BPOMBabel)



bpom_pangkalpinang@pom.go.id